



**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)/
MARCH 31, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)**

**SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2017 DAN 2016/
AND FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2017 December 31, 2016 and for the periods ended March 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	2.633.788	3.245.481	Cash and cash equivalents
Deposito yang dijadikan jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	6.745	6.659	Deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	215.695	143.543	Receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia
Piutang nasabah	7	443.728	1.213.479	Receivables from customers
Pihak ketiga	8			Third parties
Efek-efek	43	259.141	291.312	Securities
Pihak berelasi				Related parties
Pihak ketiga		4.319.563	4.205.519	Third parties
Piutang pembiayaan	9			Financing receivables
Pihak berelasi	43	189.898	197.755	Related parties
Pihak ketiga		2.680.809	2.562.779	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.588)	(21.552)	Allowance for impairment losses
Kredit	10			Loans
Pihak ketiga		7.739.964	7.915.557	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(53.238)	(52.521)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Murabahah	11			Murabahah financing receivables
Pihak berelasi	43	6.165	319	Related parties
Pihak ketiga		461.346	487.687	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.846)	(4.429)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Musyarakah				Musyarakah Mutanaqisah financing receivables
Mutanaqisah	12			
Pihak ketiga		134.177	85.982	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(478)	(360)	Allowance for impairment losses
Premi dan aset reasuransi	13			Premiums and reinsurance assets
Pihak berelasi	43	22.249	9.680	Related parties
Pihak ketiga		423.613	372.789	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.378)	(9.378)	Allowance for impairment losses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 229.707 juta pada 31 Maret 2017 dan Rp 220.152 juta pada 31 Desember 2016	14	225.219	224.300	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 229,707 million as of March 31, 2017 and Rp 220,152 million as of December 31, 2016
Aset AI - Ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 216.012 juta pada 31 Maret 2017 dan Rp 213.269 juta pada 31 Desember 2016	15	69.338	77.967	AI - Ijarah assets - net of accumulated depreciation of Rp 216,012 million as of March 31, 2017 and Rp 213,269 million as of December 31, 2016
Goodwill	16	364.163	364.163	Goodwill
Aset pajak tangguhan	42	169.917	140.635	Deferred tax assets
Aset lain-lain	17	1.275.939	758.653	Other assets
JUMLAH ASET		21.556.929	22.216.019	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	18			Deposits
Pihak berelasi	44	749.786	665.458	Related parties
Pihak ketiga		8.609.483	9.510.366	Third parties
Simpanan dari bank lain	19	766.911	507.316	Deposits from other banks
Liabilitas segera		127.230	33.266	Liabilities immediately payable
Utang kepada				Payables to
Lembaga Klining dan Penjaminan				Institute of Clearing and Settlement
Perusahaan Efek				Guarantee for Securities Company
Indonesia	6	224.075	121.023	in Indonesia
Nasabah	20	462.633	1.148.686	Customers
Utang reasuransi dan utang lain-lain	21	241.982	183.995	Reinsurance and other payables
Utang pajak	22	22.765	28.362	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	23	508.927	458.138	Insurance and investment contracts liability
Utang bank dan institusi keuangan				Loans from bank and non-bank
non-bank	24	1.913.058	1.728.885	financial institutions
Utang Al-Musyarakah	25	610.347	674.472	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	26	143.762	140.454	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi dan medium term notes	27	254.279	254.082	Bonds payable and medium term notes
Utang sewa pembiayaan	28	16.851	17.664	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	29	67.905	65.911	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	30	499.937	272.662	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		15.219.931	15.810.740	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 per value per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada				Authorized - 15,000,000,000 shares as of
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016				March 31, 2017 and December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
5.472.838.318 saham pada 31 Maret 2017 dan				5,472,838,318 shares in March 31, 2017 and
4.689.385.060 saham pada 31 Desember 2016	31	547.284	547.284	4,689,385,060 shares in December 31, 2016
Tambahan modal disetor	32	4.390.461	4.390.461	Additional paid-in capital
Modal lain-lain -				Other capital -
opsi saham karyawan	33	20.105	17.004	employee stock options
Komponen ekuitas lainnya	34	(88.381)	(78.467)	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		366.457	400.832	Unappropriated
Dikurangi biaya perolehan saham yang				
diperoleh kembali sebesar				Less cost of treasury stock
9.401.800 saham pada 31 Maret 2017 dan				9,401,800 shares in March 31, 2017 and
31 Desember 2016	35	(17.559)	(17.559)	December 31, 2016
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk		5.221.867	5.263.055	owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	36	1.115.131	1.142.224	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		6.336.998	6.405.279	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		21.556.929	22.216.019	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	2017 Rp Juta/ Rp Million	2016 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN				REVENUES
Bunga dan dividen	37	309.159	286.773	Interest and dividends
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	37,43	150.995	106.974	Financing income and operating lease
Pendapatan premi bersih	37,43	66.333	72.480	Net premium income
Pendapatan murabahah dan musyarakah	37,43	24.607	29.736	Murabahah and musyarakah income
Pendapatan manajemen investasi	37	15.488	19.660	Investment banking income
Komisi perantara pedagang efek	37	13.910	9.145	Brokerage commissions
Jasa manager investasi		6.927	5.019	Investment management fees
Pendapatan Sewa Al-ljarah - bersih		1.376	7.934	Al-ljarah lease income - net
Pendapatan bunga		2.313	1.724	Interest income
Jumlah Pendapatan		591.108	539.445	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	38	(274.372)	(248.010)	General and administrative expenses
Beban bunga	39	(233.815)	(198.081)	Interest expenses
Klaim dan manfaat		(32.821)	(30.130)	Claims and benefits
Beban bagi hasil syariah		(22.440)	(30.710)	Syariah profit sharing expenses
Penurunan nilai		(21.843)	(14.703)	Impairment losses
Komisi neto		(10.080)	(11.337)	Net commission
Beban administrasi		(2.899)	(3.756)	Bank charges
Lain-lain - bersih	40	(85.662)	(3.823)	Others - net
Jumlah Beban		(683.932)	(540.551)	Total Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK		(92.824)	(1.105)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK - BERSIH	41	28.926	4.298	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(63.898)	3.193	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		1.560	7.596	Changes in fair value of available for sale (AFS) securities
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(62.338)</u>	<u>10.789</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(34.375)	(12)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	36	(29.523)	3.205	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>(63.898)</u>	<u>3.193</u>	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(35.245)	2.966	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	37	(27.093)	7.823	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>(62.338)</u>	<u>10.789</u>	TOTAL

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 MARCH 31, 2017 AND 2016 (Continued)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
RUGI PER SAHAM	42			LOSS PER SHARE
(Rupiah penuh)				(Full rupiah amount)
Dasar		(19,15)	(0,00)	Basic
Dilusan		(19,15)	(0,00)	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Modal lain-lain Opsi Saham karyawan Other capital - employee stock option	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components				Saldo Laba/ Retained earnings			Didistribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali/ Attributable to non-controlling interest		Jumlah ekuitas/ Total equity				
					Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized gain (loss) on changes in in fair value of available for sale financial assets	Selisih Transaksi Ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling Interest	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligations	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference due to changes in equity of subsidiaries										
									Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total							
					Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
					Saldo per 01 Januari 2016	468.939	3.259.473	(18.156)	7.507	34.116	(56.482)	-	(10)	3.500	455.532		4.154.419	1.049.661
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.342)	(16.342)	281	(16.061)	Net income				
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(22.341)	-	-	-	-	-	(22.341)	1.888	(20.453)	Other comprehensive income				
Pelaksanaan opsi saham karyawan	-	-	-	366	-	-	-	-	-	-	366	-	366	Employee stock option				
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(1.890)	-	(456)	(2.346)	153	(2.193)	Changes in equity of subsidiaries				
Saham perusahaan diperoleh kembali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.319	9.319	-	9.319	Purchase of treasury stock by subsidiary				
Saldo per 31 Maret 2016	468.939	3.259.473	(18.156)	7.873	11.775	(56.482)	-	(1.900)	3.500	448.053	4.123.075	1.051.983	5.175.058	Balance as of January 31, 2016				
Saldo per 01 Januari 2017	547.284	4.390.461	(17.559)	17.004	(34.486)	(56.482)	8.024	4.477	3.500	400.832	5.263.055	1.142.224	6.405.279	Balance as of January 1, 2017				
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.375)	(34.375)	(29.523)	(63.898)	Net income				
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(870)	-	-	-	-	-	(870)	2.430	1.560	Other comprehensive income				
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(9.044)	-	-	(9.044)	-	(9.044)	Changes in equity of subsidiaries				
Pelaksanaan opsi saham karyawan	-	-	-	3.101	-	-	-	-	-	-	3.101	-	3.101	Employee stock option				
Saldo per 31 Maret 2017	547.284	4.390.461	(17.559)	20.105	(35.356)	(56.482)	8.024	(4.567)	3.500	366.457	5.221.867	1.115.131	6.336.998	Balance as of March 31, 2017				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH, 2017 AND 2016**

	2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	272.936	234.780	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(176.519)	(177.737)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penjualan portofolio efek	8.393	87.811	Proceeds from sale of securities owned
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi	51.959	17.686	Receipts from premium and reinsurance claims
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	16.361	26.898	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan pendapatan manager investasi	10.248	5.376	Receipts from management investment fee
Penerimaan (pembayaran) dari pembiayaan konsumen - bersih	38.195	(13.623)	Receipts (payments) of consumer financing - net
Penerimaan lainnya	203.762	31.505	Other receipts
Penerimaan dari jasa penasehat keuangan	-	794	Receipts from financial advisory services
Penerimaan bunga dan jasa giro	1.947	477	Receipts from Interests
Pembayaran pajak	(4.823)	(5.011)	Payments for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(85.899)	(107.300)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(219.750)	(102.190)	Payments to suppliers
Pembayaran Bunga	(85.439)	(59.213)	Interest payments
Pembayaran kepada nasabah	62.684	18.165	Payments from customers
Perolehan portofolio efek	(8.736)	(122.597)	Acquisitions of securities owned
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	85.319	(164.179)	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Kenaikan aset operasi			Increase in operating assets
Kredit	193.661	(181.867)	Loans
Tagihan derivatif	(5.589)	(26.056)	Derivative receivable
Aset lain-lain	(352.883)	(516.709)	Other assets
Kenaikan liabilitas operasi			Increase in operating liabilities
Simpanan	(956.537)	(705.475)	Deposits
Simpanan dari bank lain	259.594	108.931	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(1.471)	(3.024)	Derivative payable
Liabilitas lain-lain	94.851	32.514	Other Liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(683.055)	(1.398.448)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	462	8.138	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(12.925)	(16.611)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi	(41.248)	386.891	Placements of investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53.711)	378.418	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
(Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH, 2017 AND 2016
(Continued)

	2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	1.044.216	675.439	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	(919.965)	(493.695)	Payments of loans to third parties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	124.251	181.744	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(612.515)	(838.286)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	822	386	Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.245.481	3.799.582	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.633.788	2.961.682	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 Nopember 2012 nama Perusahaan diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No. AHU-62954.AH.01.02.2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk Perusahaan adalah PT MNC Investama Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 49 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan struktur modal Perusahaan yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0083430 tertanggal 26 September 2016.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Perusahaan berlokasi di kantor pusat MNC Financial Center, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The Company was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Company's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Company's parent is PT MNC Investama Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 49 dated September 22, 2016 of Aryanti Artisari, SH., Notary in South Jakarta, regarding the change in the Company's capital structure which was received and recorded in the system database of the Ministry of Laws and Human Stocks of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-AH.01.03-0083430 dated September 26, 2016.

To achieve its goals and objectives, the Company among others, may carry out the following activities:

- Provide services related to general services, except in legal and tax services;
- Provide services related to industrial services;
- Provide services related to trading sector;
- Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.

The Company's head office is located at MNC Financial Center, 21th floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Company started its commercial operations on May 19, 2000.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat. Saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 900 per saham. Setiap pemegang saham Perusahaan yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp 900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Perusahaan telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No.94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan rincian sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently Capital Markets Supervisory Board (OJK)) with decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 250 per share to the public. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Company obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On June 20, 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the stockholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp 900 per share.

On April 14, 2015, the Company carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price amounting to Rp 1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 for which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Company obtained the effective statement from the Commissioner of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.
- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, sebanyak 5.472.738.318 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to maximum of Rp 827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.
- The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share, arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Company with par value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to maximum of Rp 827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Stockholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On May 17, 2016, the Director of Indonesian Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

As of December 31, 2016, 5,472,738,318 shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 31,</u> <u>2017</u>	<u>31 Desember/December 31,</u> <u>2016</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Darma Putra	Darma Putra
Komisaris	Tien	Tien
Komisaris Independen	Wina Armada Sukardi	Wina Armada Sukardi
Direksi		
Direktur Utama	Gregorius Andrew Andryanto Hasw in	Gregorius Andrew Andryanto Hasw in
Direktur	Wito Mailoa	Wito Mailoa
Direktur	Purnadi Harjono	Purnadi Harjono
Direktur	Totok Sugiharto	Totok Sugiharto
Direktur	Mashudi Hamka	Mashudi Hamka
Direktur Independen	Mahjudin	Mahjudin
Komite Audit		
Ketua	Wina Armada Sukardi	Wina Armada Sukardi
Anggota	Pio Paulus Sembiring	Pio Paulus Sembiring
Anggota	Aziz Aribow o	Aziz Aribow o
Sekretaris Perusahaan	Ria Budhiani	Ria Budhiani
Audit Internal	Chandra Helena Marpaung	Chandra Helena Marpaung

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah 2.637 dan 2.590 orang karyawan.

c. Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director

Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary
Internal Audit

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries have 2,637 and 2,590 employees, respectively.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET
2017 DAN 2016 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016
(Continued)**

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company had control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016		31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT MNC Asset Management (MNCAM)	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ <i>Fund investment</i>	99,99%	99,99%	1999	54.794	53.215
PT MNC Finance (MNCF)	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ <i>Multi finance</i>	99,99%	99,99%	1989	3.189.099	3.092.864
PT MNC Securities (MNCS)	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ <i>Brokerage and underwriting</i>	99,99%	99,99%	2004	1.054.590	1.685.633
PT MNC Life Assurance (MNCL)	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	99,98%	99,98%	1988	483.659	498.966
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI)	Jakarta	Jasa asuransi umum/ <i>General insurance</i>	99,97%	99,97%	1987	525.304	419.115
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU)	Jakarta	Jasa penyewaan/ <i>Leasing</i>	99,99%	99,99%	1993	572.508	523.690
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI)	Jakarta	Bank/ <i>Banking</i>	39,50%	39,50%	1989	12.700.782	13.057.549
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	28.710	29.966
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	7.295	7.932
PT Bandung Nusantara Propertindo (BDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	110	113
PT Semarang Nusantara Propertindo (SGNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	115	114
PT Makassar Nusantara Propertindo (MKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	334	338
PT Jakarta Nusantara Propertindo (JKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	115	113
PT Surabaya Nusantara Propertindo (SBNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	115	113
PT Palembang Nusantara Propertindo (PBNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	114	113
PT Yogyakarta Nusantara Propertindo (YKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	114	113

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas anak sebelum eliminasi intra grup, pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan dibawah ini:

Summarized financial information before intragroup eliminations as of March 31, 2017 and December 31, 2016 and for the years then ended in respect of BMNCI, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016 Rp Juta/ Rp Million	
Aset	<u>12.700.782</u>	<u>13.057.549</u>	Assets
Liabilitas	10.881.808	11.197.144	Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	701.499	718.277	Equity attributable to owners of the Company
Non-controlling interest	<u>1.117.475</u>	<u>1.142.128</u>	Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>12.700.782</u>	<u>13.057.549</u>	Total Liabilities and Equity
	31 Maret/ <u>March 31,</u> 2017 Rp Juta/ Rp Million	2016 Rp Juta/ Rp Million	
Keuntungan (kerugian) untuk tahun berjalan	<u>(48.794)</u>	<u>5.273</u>	Profit (loss) for the year
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that may be reclassified subsequently to profit and loss
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	<u>7.362</u>	<u>7.178</u>	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale financial asset - net of tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - bersih setelah pajak	<u>7.362</u>	<u>7.178</u>	Total Other Comprehensive Income - net of tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	<u>(41.432)</u>	<u>12.450</u>	Total Comprehensive Income

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19, Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 66, Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut tidak mempunyai dampak signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 69: Agrikultur

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 19, Intangible Assets
- Amendments to PSAK 22, Business Combination
- Amendments PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits
- Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- Amendments to PSAK 66, Joint Arrangements
- Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities
- Amendments to PSAK 68, Fair Value Measurement
- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.

The application of the above standard, amendments and interpretation has no significant effect to the disclosures or on the amounts reported in current and prior year the consolidated financial statements.

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are the following:

- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- PSAK 69: Agriculture

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial

keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Perusahaan dengan hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas investee, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Presentation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical

untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup. Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak yang dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

ability to directly the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by other members of the Group. All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of

diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held-to-maturity
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai yang ada.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Held-to-maturity (HTM)

Financial assets are classified as held-to-maturity investment only if these investments have fixed or determined payments and their maturity date has been determined and the Group has the positive intention and ability to hold such financial assets to maturity. Held-to-maturity investments are initially measured at fair value plus transaction costs which are attributable directly to the acquisition of the financial assets. After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment losses.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Financial assets that are not classified as held-to-maturity, measured at fair value through profit or loss; or loans and receivables, are classified as available for sale. Available-for-sale financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instrument, if any, is recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Financial assets that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as loan and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In

penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit fasilitas kredit pada posisi laporan dengan *probability default* (PD), *loss identification period* (LIP) dan *loss given default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap turun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

determining collective impairment, financial assets are grouped into groups of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present, to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility at report date by the probability of default (PD), loss identification period (LIP) and loss given default (LGD).

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses reserve. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises it retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL. Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized costs

At initial recognition, financial liabilities at cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Reclassifications of Financial Instruments

Reclassification of financial assets

The Group shall not reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Group only reclassifies financial assets classified as FVTPL or available for sale into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity. The financial assets

masa depan yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Reklasifikasi liabilitas keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

j. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

are reclassified at fair value, on the date of reclassification which become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reclassification of financial liabilities

The Group is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

n. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3j terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

p. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

n. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

o. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3h, 3i and 3j related through financial assets and financial liabilities.

p. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

q. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

q. Troubled Debt Restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

r. Piutang Sewa Pembiayaan

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

r. Finance Lease Receivable

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

s. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

s. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3j terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3h, 3i and 3j related to financial assets and financial liabilities.

t. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

t. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned income on consumer financing receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates and presented as part of the "Consumer Financing Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

v. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad penjualan, piutang pembiayaan Murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan dari penjualan Murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan Murabahah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

w. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah

Musyarakah Mutanaqishah adalah akad kerja sama antara Grup dan konsumen. Ekuitas dari Grup akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Grup melalui pembayaran cicilan.

Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dari kedua belah pihak, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan ekuitas masing-masing pihak berdasarkan perjanjian Musyarakah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

u. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

v. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of sale, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (*margin*).

Profit from sale is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin on Murabahah financing receivables.

At the end of reporting period, Murabahah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

w. Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the consumer. The equity of the Group will be divided into musyarakah units and the consumer will purchase the Group's units through installment payments.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared as mutually agreed by the parties, and losses will be borne based on the percentage of equity of each party in the Musyarakah agreement.

At the end of the reporting period, Musyarakah Mutanaqishah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

x. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i). Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii). Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

x. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policy holders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i). Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
- ii). Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance transaction

The Group reinsures risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak dengan atau tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

y. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

z. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	4-5
Perlengkapan kantor	4-5
Peralatan kantor	4
Partisi	5

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts with or without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

y. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

z. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Vehicles
Office furniture and fixtures
Office equipment
Partition

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

aa. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

bb. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

aa. Al-Ijarah Assets

Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

bb. Investment Properties

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.		The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.
Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.		Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.		Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statements of profit or loss in the year of retirement or disposal.

cc. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai

cc. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Software

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

dd. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain Goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

dd. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

ee. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ff. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Grup dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

gg. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

hh. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan liabilitas segera mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

ee. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

ff. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

gg. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudharabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

hh. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of liabilities immediately payable are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

ii. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

jj. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, inter-bank call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

kk. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3q, 3s, 3u, 3v dan 3w.
- 2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.
- 4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- 5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.
- 6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan

ii. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

jj. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

kk. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

- 1) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3q, 3s, 3u, 3v and 3w.
- 2) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.
- 3) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.
- 4) Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.
- 5) Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.
- 6) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is

secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.

presented net of depreciation expense of asset for ijarah.

7) Pendapatan dan Beban Asuransi

7) Insurance Income and Expenses

Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.

Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Grup.

Gross premium includes the Group's share of coinsurance policy premiums.

Pendapatan underwriting neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Present value of estimated payment of all benefits promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of

proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi

contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated

keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan asset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Grup, Grup tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

II. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

II. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

mm. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawannya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

mm. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

nn. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

nn. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of

transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

oo. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

pp. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 34.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

oo. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

pp. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 34.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

qq. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

rr. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ss. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin di review oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

qq. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase.

rr. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ss. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

a. Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from the matter dealt with below:

Konsolidasian

Perusahaan mengkonsolidasi BMNCI dengan persentase kepemilikan di bawah 50% efektif 30 September 2014, dengan pertimbangan sebagaimana tercantum di bawah ini:

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh persetujuan dari OJK dalam suratnya No. SR-120/D.03/2014 sebagai salah satu pemegang saham pengendali BMNCI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/8/PBI/2012 tanggal 13 Juli 2012 tentang kepemilikan saham Bank Umum ("Peraturan BI No. 14"), persentase maksimum kepemilikan saham adalah 40% dari modal disetor.

Pada tanggal 30 September 2014 Perusahaan merupakan pemegang saham terbesar dengan kepemilikan saham 35,08% di BMNCI. Manajemen berkeyakinan bahwa kendali BMNCI ada pada Perusahaan dimana Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional BMNCI dan memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki BMNCI masing-masing sebesar 39,50% dan 39,21%.

Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo

Klasifikasi atas aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi tujuan dan kemampuan untuk memiliki suatu investasi hingga jatuh tempo. Jika Grup tidak dapat menjaga investasinya hingga jatuh tempo selain dalam kondisi tertentu – contohnya, menjual sekuritas dengan nilai tidak signifikan pada waktu yang mendekati jatuh tempo - hal ini mengharuskan reklasifikasi seluruh portofolio menjadi investasi tersedia untuk dijual. Investasi tersebut selanjutnya akan diukur pada nilai wajar dan bukan pada biaya perolehan diamortisasi.

Jumlah tercatat atas efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 8.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Consolidation

The Company consolidated BMNCI with percentage of ownership below 50% effective September 30, 2014 with consideration as stated below:

On July 22, 2014, the Company obtained the approval from OJK in its letter No. SR-120/D.03/2014 as one of the controlling shareholder of BMNCI. Under Bank Indonesia Regulation No. 14/8/PBI/2012 dated July 13, 2012 regarding ownership of shares in Commercial Banks ("BI Regulation No. 14"), the maximum percentage of share ownership is 40% of paid up capital.

As of September 30, 2014, the Company is the largest shareholder with a 35.08% stake in BMNCI. Management believes that control of BMNCI rests with the Company as the Company has control over the financial and operating policies of BMNCI and obtains benefits from its activities. As of December 31, 2016 and 2015, the Company owns 39.50% and 39.21% of BMNCI, respectively.

Held-to-maturity (HTM) Financial Assets

The classification to HTM financial assets requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Group fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances – for example, selling an insignificant amount close to maturity – it will be required to reclassify the entire portfolio as AFS investments. The investments would therefore measured at fair value and not at amortized cost.

The carrying amount of securities is disclosed in Note 8.

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset Al-ljarah

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, properti investasi dan aset Al-ljarah ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset Al-ljarah diungkapkan dalam Catatan 14, 15 dan 17.

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitor atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Estimated useful lives of property and equipment, investment property and Al-ljarah assets

The useful life of each item of the property and equipment, investment property and Al-ljarah asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment, investment properties and Al-ljarah assets are disclosed in Notes 14, 15 and 17.

Impairment loss on financial assets

The Group assesses impairment loss of its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Provision for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat aset keuangan yang dimiliki Grup diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 17.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 16.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 41.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The carrying amount of the Group's financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 13 and 17.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 16.

Employee benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 29.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 41.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million
Kas		
Pihak ketiga		
Rupiah	121.011	146.374
Dolar Amerika Serikat	6.013	3.002
Jumlah	127.024	149.376
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	35.730	36.705
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	15.259	16.239
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.158	5.573
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	4.665	125
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.610	2.062
PT Bank KEB Hana	3.564	1.804
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	12.000	15.236
Subjumlah	79.986	77.744
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, New York	43.925	219.160
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.257	22.330
PT Bank Central Asia Tbk	10.204	19.933
PT Standard Chartered Bank Indonesia	6.665	1
Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia	6.540	5.457
PT Bank Sinarmas Tbk	1.009	891
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.911	3.559
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	664	6.649
Sub jumlah	90.175	271.631

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Third parties	
Rupiah	
United States Dollar	
Total	
Cash in banks	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank KEB Hana	
Others (each below Rp 3 billion)	
Subtotal	
United States Dollar	
Standard Chartered Bank, New York	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Standard Chartered Bank Indonesia	
Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Negara Indonesia	
Others (each below Rp 3 billion)	
Subtotal	

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET
2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016
(Continued)

	31 Maret <u>March 31,</u> 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016 Rp Juta/ Rp Million	
Mata uang Lain			Other currencies
Euro	1.526	2.471	Euro
Dolar Hongkong	1.149	1.325	Hongkong Dollar
Yen Jepang	596	255	Japan Yen
Dolar Singapura	497	5.616	Singapore Dollar
Dolar Australia	292	1.723	Australia Dollar
Subjumlah	4.060	11.390	Subtotal
Jumlah	174.221	360.765	Total
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.700	18.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	30.000	21.000	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	20.000	20.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank J Trust Indonesia Tbk			PT Bank J Trust Indonesia Tbk
(d/h PT Bank Mutiara Tbk)	19.600	19.600	(formerly PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Bukopin Tbk	19.400	17.400	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BRI Syariah	15.000	-	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	5.600	10.400	(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan			PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk	-	7.000	Nasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	6.000	6.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mitraniaga Tbk	5.200	5.200	PT Bank Mitraniaga Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	5.000	5.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	4.500	4.500	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
dibawah Rp 3 milyar)	1.300	1.000	Rp 3 billion)
Jumlah	192.300	135.100	Total
Call Money			Call Money
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	50.000	470.000	Rupiah
Valuta asing	39.977	175.143	Foreign currencies
Jumlah	89.977	645.143	Total
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	562.560	593.233	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	146.581	168.406	United States Dollar
Jumlah	709.141	761.639	Total
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
Rupiah	741.477	789.283	Rupiah
Valuta asing	599.648	404.175	Foreign currencies
Jumlah	1.341.125	1.193.458	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.633.788	3.245.481	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga pertahun			Interest rates per annum
Rupiah	0,06% - 10,00%	3,75% - 9,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 1,75%	1,75% - 2,75%	United States Dollar

6. DEPOSITO DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PIUTANG PENJAMINAN EFEK INDONESIA

6. DEPOSITS AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INSTITUTE OF CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE FOR SECURITIES COMPANY IN INDONESIA

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Deposito	6.745	6.659	a. Deposits
b. Piutang kepada KPEI	<u>215.695</u>	<u>143.543</u>	b. Receivables from KPEI
Jumlah	<u>222.440</u>	<u>150.202</u>	Total
c. Utang kepada KPEI	<u>224.075</u>	<u>121.023</u>	c. Payables to KPEI

Akun ini merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Deposits represent MNCS's, deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 7,00% sampai dengan 9,50% pada tahun 2017 dan 6,75% sampai dengan 9,25% pada tahun 2016.

Annual interest rates on the deposits range from 7.00% to 9.50% in 2017 and 6.75% to 9.25% in 2016.

Piutang dan utang dari dan kepada KPEI yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

7. PIUTANG NASABAH

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds of third parties, with details as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi perdagangan efek	364.880	1.168.162	Brokerage
Margin	76.271	42.972	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	<u>2.577</u>	<u>2.345</u>	Fund management services
Jumlah	<u>443.727</u>	<u>1.213.479</u>	Total

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET
2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016
(Continued)

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pihak ketiga			Third parties
Kurang dari 3 hari	227.334	425.562	Less than 3 days
Lebih dari 3 hari	216.394	787.917	More than 3 days
Jumlah	<u>443.728</u>	<u>1.213.479</u>	Total

Berdasarkan mata uang:

Based on currency:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rupiah	443.658	1.213.403	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	70	76	United US Dollar
Jumlah	<u>443.728</u>	<u>1.213.479</u>	Total

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. EFEK-EFEK

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 43e)			Related parties (Note 43e)
Diperdagangkan			Trading
Reksadana	50.517	77.445	Mutual funds
Efek ekuitas	8.001	8.555	Equity securities
Obligasi	3.810	3.805	Bonds
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Efek ekuitas	<u>196.813</u>	<u>201.507</u>	Equity securities
Jumlah	<u>259.141</u>	<u>291.312</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah Indonesia	<u>476.251</u>	<u>476.251</u>	Indonesian Government bonds
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi Pemerintah Indonesia	360.662	437.825	Indonesian Government bonds
Obligasi	250.681	349.597	Bonds
Reksadana	50.879	50.223	Mutual funds
Medium term notes	104.103	30.000	Medium term notes
Efek ekuitas	<u>41.938</u>	<u>22.755</u>	Equity securities
Jumlah	<u>808.263</u>	<u>890.400</u>	Total
Diperdagangkan			Trading
Dana kelolaan	2.627.765	2.539.763	Managed funds
Reksadana	201.877	188.103	Mutual funds
Obligasi	133.473	58.522	Bonds
Efek ekuitas	22.727	20.559	Equity securities
Obligasi Pemerintah Indonesia	<u>49.207</u>	<u>31.921</u>	Indonesian Government bonds
Jumlah	<u>3.035.049</u>	<u>2.838.868</u>	Total
Jumlah	<u>4.319.563</u>	<u>4.205.519</u>	Total
Jumlah Efek-Efek	<u>4.578.704</u>	<u>4.496.831</u>	Total Securities

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities classified according to currencies are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	255.331	287.507	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.810	3.805	United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4.316.266	4.201.519	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>3.297</u>	<u>4.000</u>	United States Dollar
Jumlah efek-efek	<u>4.578.704</u>	<u>4.496.831</u>	Total securities

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of securities are as follows:

	Maret 31/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,76%	5,93%	Indonesian Government Bonds
Obligasi	8,57%	8,34%	Bonds
Medium term notes	11,75%	11,75%	Medium term notes

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there are no securities that were used as collateral by the Group.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Grup mempunyai 24.395.265 unit MNC Dana Lancar, 2.616.354 unit MNC Dana Terproteksi, 2.041.212 unit MNC Dana Syariah Kombinasi, 1.001 unit MNC Dana Pendapatan Tetap IV, 254.594 unit MNC Dana Saham dan 257.895 unit MNC Dana Saham II.

As of March 31, 2017, the Group has 24,395,265 units of MNC Dana Lancar, 2,616,354 units of MNC Dana Terproteksi, 2,041,212 units of MNC Dana Syariah Kombinasi, 1,001 units of MNC Dana Pendapatan Tetap IV, 254,594 Unit of MNC Dana Saham and 257,895 Units of MNC Dana Saham II.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mempunyai 22.829.619 unit MNC Dana Lancar, 2.616.354 unit MNC Dana Terproteksi, 2.041.212 unit MNC Dana Syariah Kombinasi, 5.000.000 unit MNC Dana Multisektor I, 254.594 unit MNC Dana Saham dan 257.895 unit MNC Dana Saham II.

As of December 31, 2016, the Group has 22,829,619 units of MNC Dana Lancar, 2,616,354 units of MNC Dana Terproteksi, 2,041,212 units of MNC Dana Syariah Kombinasi, 5,000,000 units of MNC Dana Multisektor I, 254,594 Unit of MNC Dana Saham and 257,895 Units of MNC Dana Saham II.

Reksadana di MNC Dana Lancar, MNC Dana Syariah, MNC Dana Syariah Kombinasi, MNC Dana Terproteksi dan MNC Dana Kombinasi Konsumen, MNC Dana Pendapatan Tetap, dan MNC Dana Saham dikelola oleh PT MNC Asset Management, Entitas Anak.

The mutual funds in MNC Dana Lancar, MNC Dana Syariah, MNC Dana Syariah Kombinasi, MNC Dana Terproteksi and MNC Dana Kombinasi Konsumen, MNC Dana Pendapatan Tetap, and MNC Dana Saham used and are managed by PT MNC Asset Management, a Subsidiary.

Dana Kelolaan

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN

9. FINANCING RECEIVABLES

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017 <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016 <i>Rp Million</i>	
Pihak berelasi (Catatan 43f)			Related parties (Note 43f)
Pembiayaan konsumen	182.618	182.219	Consumer financing
Anjak piutang	4.900	12.331	Factoring receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.380	3.205	Finance lease receivables
Subjumlah	<u>189.898</u>	<u>197.755</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pembiayaan konsumen	1.953.029	1.794.969	Consumer financing
Anjak piutang	383.914	438.020	Factoring receivables
Piutang sewa pembiayaan	343.866	329.790	Finance lease receivables
Subjumlah	<u>2.680.809</u>	<u>2.562.779</u>	Subtotal
Jumlah	2.870.707	2.760.534	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(17.588)</u>	<u>(21.552)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2.853.119</u>	<u>2.738.982</u>	Net

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember <u>December 31,</u> 2016
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	286.356	259.581
Pendapatan yang belum diakui	(103.738)	(77.362)
Subjumlah	<u>182.618</u>	<u>182.219</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	2.535.309	2.282.174
Pendapatan yang belum diakui	(582.280)	(487.205)
Subjumlah	<u>1.953.029</u>	<u>1.794.969</u>
Jumlah	2.135.647	1.977.188
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.732)	(18.034)
Bersih	<u>2.121.915</u>	<u>1.959.154</u>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga	14,50% - 21,00%	14,50% - 21,00%
Pihak berelasi	14,00% - 21,00%	14,00% - 21,00%

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Telah jatuh tempo	95.391	87.634
Akan jatuh tempo dalam:		
1 tahun	644.270	541.619
1-2 tahun	686.782	790.880
Lebih dari 2 tahun	709.203	557.055
Jumlah	<u>2.135.647</u>	<u>1.977.188</u>

a. Consumer Financing Receivables – Net

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

Related parties
Rupiah

Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income

Subtotal

Third parties
Rupiah

Consumer financing receivable
Unearned consumer financing income

Subtotal

Total

Allow ance for impairment losses

Net

Interest rates per annum are as follow s:

Third parties
Related parties

The details of consumer financing receivables based on maturity date are as follows:

Overdue
Will be due within:
 1 year
 1-2 years
 Over 2 years

Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	18.034	11.031	Beginning balance
Penyisihan	7.627	43.274	Provisions
Penghapusan	(11.929)	(36.271)	Write-offs
Saldo akhir	<u>13.732</u>	<u>18.034</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Tagihan Anjak Piutang - Bersih

b. Factoring Receivables - Net

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "with recourse" dengan rincian sebagai berikut:

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	5.988	13.735	Factoring receivables
Pendapatan yang belum diakui	(1.088)	(1.404)	Unearned factoring income
Jumlah	<u>4.900</u>	<u>12.331</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19)	(24)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>4.881</u>	<u>12.307</u>	Net
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	446.591	517.850	Factoring receivables
Tagihan anjak piutang - Hawalah bil Ujrah	40.215	35.450	Factoring receivables - Hawalah bil Ujrah
Pendapatan yang belum diakui	(102.892)	(115.280)	Unearned factoring income
Jumlah	<u>383.914</u>	<u>438.020</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(935)	(906)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>382.979</u>	<u>437.114</u>	Net
Bersih	<u>387.860</u>	<u>449.421</u>	Net

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

Pihak ketiga	13,00% - 16,00%	13,00% - 18,00%	Third parties
Pihak berelasi	11,50% - 15,00%	11,50% - 18,00%	Related parties

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	930	710	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	24	220	Provision during the year
Saldo akhir	<u>954</u>	<u>930</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

c. Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih

c. Finance Lease Receivables - Net

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Phak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	2.483	3.715	Finance lease receivable
Nilai sisa jaminan	1.483	1.496	Deposit
Pendapatan yang belum diakui	(104)	(510)	Unearned lease income
Nilai simpanan jaminan	<u>(1.482)</u>	<u>(1.496)</u>	Deposit
Subjumlah	<u>2.380</u>	<u>3.205</u>	Subtotal
<u>Phak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	409.833	394.848	Finance lease receivable
Nilai sisa jaminan	29.993	34.229	Deposit
Pendapatan yang belum diakui	(65.967)	(65.058)	Unearned lease income
Nilai simpanan jaminan	<u>(29.993)</u>	<u>(34.229)</u>	Deposit
Subjumlah	<u>343.866</u>	<u>329.790</u>	Subtotal
Jumlah	346.246	332.995	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.902)</u>	<u>(2.588)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>343.344</u>	<u>330.407</u>	Net

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

Phak ketiga	15,00% - 16,00%	15,00% - 16,00%	Third parties
Phak berelasi	15,00% - 16,00%	15,00% - 16,00%	Related parties

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The gross finance lease receivables based on maturity are as follows:

	<u>Maret 31/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Akan jatuh tempo dalam:			Will be due within:
1 tahun	44.702	64.155	1 year
Lebih dari satu tahun	<u>367.614</u>	<u>334.408</u>	Over 1 year
Jumlah	<u>412.316</u>	<u>398.563</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>Maret 31/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Saldo awal	2.588	2.082	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	<u>314</u>	<u>506</u>	Provision during the year
Saldo akhir	<u>2.902</u>	<u>2.588</u>	Ending balance

Piutang bersih sewa pembiayaan dijaminkan untuk pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk atas pembiayaan alat berat baru dan bekas (Catatan 24).

Finance lease receivables were pledged as collateral for loans PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk for financing new and used equipment (Note 24).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

10. KREDIT

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

	Maret 31/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	3.490.592	3.626.573	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.755.702	1.592.823	Consumer loans
Pinjaman sindikasi	989.121	1.061.859	Syndicated loans
Kredit investasi	1.170.869	1.132.564	Investment loans
Pinjaman karyawan	26.802	40.860	Employee loans
Subjumlah	7.433.086	7.454.679	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit modal kerja	233.714	363.840	Working capital loans
Kredit investasi	73.164	97.038	Investment loans
Subjumlah	306.878	460.878	Subtotal
Jumlah	7.739.964	7.915.557	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.238)	(52.521)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	7.686.726	7.863.036	Total Loans - Net

10. LOANS

Details of loans are as follows:

a. By Type of Loan

b. Sektor Ekonomi

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Rupiah		
Jasa jasa dunia usaha	2.753.111	2.569.640
Perdagangan, restoran dan hotel	785.548	818.520
Perindustrian	685.737	771.549
Konstruksi	267.401	386.254
Angkutan, gudang dan komunikasi	112.663	223.078
Listrik, gas dan air	45.008	50.278
Jasa sosial/masyarakat	23.982	26.855
Pertanian dan perhutanan	2.477	2.555
Lain-lain	2.757.159	2.605.950
Subjumlah	7.433.086	7.454.679
Mata uang asing		
Perindustrian	189.032	306.313
Angkutan, gudang dan komunikasi	60.281	65.217
Konstruksi	33.267	33.623
Jasa jasa dunia usaha	17.656	22.864
Pertambangan	5.857	15.662
Jasa sosial/masyarakat	-	14.331
Perdagangan, restoran dan hotel	-	1.957
Listrik, gas dan air	785	911
Subjumlah	306.878	460.878
Jumlah	7.739.964	7.915.557
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.238)	(52.521)
Jumlah Kredit - Bersih	7.686.726	7.863.036

b. By Economic Sector

Rupiah	
Business services	
Trading, restaurant, hotel	
Manufacturing	
Construction	
Transportation, warehouses and communication	
Electricity, gas and water	
Social/public services	
Agriculture and forestry	
Others	
Subtotal	
Foreign currencies	
Manufacturing	
Transportation, warehouses and communication	
Construction	
Business services	
Mining	
Social/public services	
Trading, restaurant and hotel	
Electricity, gas and water	
Subtotal	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total Loans - Net	

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia)

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Lancar	6.764.419	6.935.597
Dalam perhatian khusus	731.752	758.670
Kurang lancar	17.684	12.286
Diragukan	28.333	23.546
Macet	197.776	185.458
Jumlah	7.739.964	7.915.557
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.238)	(52.521)
Jumlah Kredit - Bersih	7.686.726	7.863.036

c. Financial Service Authority's (Bank Indonesia) collectability

Current	
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total Loans - Net	

d. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	Maret 31/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
≤ 1 tahun	2.031.868	1.428.959
> 1 - 2 tahun	596.948	976.943
> 2 - 5 tahun	2.991.585	3.068.694
> 5 tahun	2.119.563	2.440.961
Jumlah	7.739.964	7.915.557
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.238)	(52.521)
Jumlah Kredit - Bersih	7.686.726	7.863.036

d. By Maturity

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years
Total
Allowance for impairment losses
Total Loans - Net

e. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

	Maret 31/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah		
Kredit investasi	19,05%	19,31%
Kredit modal kerja	13,85%	13,93%
Kredit konsumsi	13,39%	13,49%
Kartu kredit	34,24%	33,55%
Pinjaman sindikasi	12,74%	12,76%
Dolar Amerika Serikat		
Kredit investasi	7,03%	7,03%
Kredit modal kerja	6,96%	7,02%
Dolar Singapura		
Kredit modal kerja	6,90%	6,90%

e. Average annual effective interest rates

Rupiah
Investment loans
Working capital loans
Consumer loans
Credit card
Syndicated loans
United States Dollar
Investment loans
Working capital loans
Singapore Dollar
Working capital loans

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Keikutsertaan BMNCI sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 8% sampai 50% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.
- 2) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 5 bulan sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Other major information on loans are as follows:

- 1) BMNCI's participation as a member in syndicated loans ranges from 8% to 50% as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.
- 2) Employee loans for purchasing of houses, cars and other necessities have terms of 5 months to 20 years and are payable through salary deduction.

- 3) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,54% dan 0,59% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.
- 3) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is 0.54% and 0.59%, respectively.
- 4) Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:
- 4) As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	408.489	510.052	Working capital loans
Kredit investasi	133.818	136.387	Investment loans
Kredit konsumsi	1.640	1.296	Consumer loans
Pinjaman sindikasi	35.597	35.597	Syndicated loans
Jumlah - Rupiah	<u>579.544</u>	<u>683.332</u>	Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Kredit modal kerja	48.847	55.105	Working capital loans
Kredit investasi	-	1.495	Investment loans
Jumlah - Valuta asing	<u>48.847</u>	<u>56.600</u>	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit	<u><u>628.391</u></u>	<u><u>739.932</u></u>	Total Loans

- 5) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:
- 5) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
NPL Bruto	3,13%	2,77%	Gross NPL
NPL Neto	2,67%	2,38%	Net NPL

- 6) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.
- 6) As of March 31, 2017 and December 31, 2016, there is no loan exceeding the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

- 7) Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 7) As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	102.239	9.920	109.805	10.295	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	20.322	6.365	21.202	6.385	Manufacturing
Jasa-jasa dunia usaha	27.774	8.285	15.092	2.172	Business services
Jasa sosial/masyarakat	16.029	1.144	10.686	1.050	Social/public services
Konstruksi	15.140	655	6.543	696	Construction
Angkutan, gudang dan komunikasi	4.059	1.709	5.183	1.962	Transportation, warehouses and communication
Pertanian dan perhutanan	1.670	567	1.675	561	Agriculture and forestry
Lainnya	56.561	7.411	51.104	7.824	Others
Jumlah	243.794	36.056	221.290	30.945	Total

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

This account represents murabahah financing receivables with details as follows:

	Maret 31/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak berelasi (Catatan 43g)</u>			<u>Related parties (Note 43g)</u>
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan Murabahah	7.958	701	Murabahah financing receivable
Pendapatan yang belum diakui	(1.793)	(382)	Unearned financing margin
Subjumlah	6.165	319	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Jumlah piutang pembiayaan Murabahah	588.324	620.280	Murabahah financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(126.978)	(132.593)	Unearned financing margin
Subjumlah	461.346	487.687	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.846)	(4.429)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	457.500	483.258	Subtotal
Jumlah	463.665	483.577	Total

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details by maturity of murabahah financing receivables (at gross) are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Telah jatuh tempo	28.840	24.079	Overdue
Akan jatuh tempo dalam:			Will be due within:
1 tahun	259.749	270.667	1 year
1-2 tahun	166.921	170.583	1-2 years
Lebih dari 2 tahun	140.772	155.652	Over 2 years
Jumlah	<u>596.282</u>	<u>620.981</u>	Total

Analisis umur piutang berdasarkan tingkat kolektibilitas atas pembiayaan murabahah (bruto), adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross), are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kurang dari 30 hari	487.500	491.361	Under 30 days
1 - 30 hari	88.896	116.162	1 - 30 days
31 - 90 hari	13.192	4.642	31 - 90 days
91 - 150 hari	3.279	2.882	91 - 150 days
151 - 180 hari	3.415	5.934	151 - 180 days
Jumlah	<u>596.282</u>	<u>620.981</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Saldo awal	4.429	8.085	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.992	8.345	Provision during the year
Penghapusan	<u>(2.575)</u>	<u>(12.001)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>3.846</u>	<u>4.429</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan musyarakah mutanaqisah dengan rincian sebagai berikut:

	Maret 31/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Jumlah piutang pembiayaan		
Musyarakah Mutanaqisah	190.331	132.330
Pendapatan yang belum diakui	(56.154)	(46.348)
Subjumlah	134.177	85.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	(478)	(360)
Jumlah	133.699	85.622

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

	Maret 31/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million
Telah jatuh tempo	1.678	278
Akan jatuh tempo dalam:		
1 tahun	44.740	32.840
1-2 tahun	41.948	31.110
Lebih dari 2 tahun	101.965	68.102
Jumlah	190.331	132.330

12. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING RECEIVABLES

This account represents musyarakah mutanaqisah financing receivables with details as follows:

<u>Third parties</u>
Rupiah
Musyarakah Mutanaqisah
financing receivables
Unearned financing margin
Subtotal
Allowance for impairment losses
Total

Details by maturity of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) are as follows:

Overdue
Will be due within:
1 year
1-2 years
Over 2 years

Analisis umur piutang berdasarkan tingkat kolektibilitas atas pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto), adalah sebagai berikut:

The aging analysis of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross), are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kurang dari 30 hari	161.910	117.947	Under 30 days
1 - 30 hari	6.273	8.949	1 - 30 days
31 - 90 hari	15.371	4.445	31 - 90 days
91 - 150 hari	5.026	989	91 - 150 days
151 - 180 hari	1.751	-	151 - 180 days
Jumlah	<u>190.331</u>	<u>132.330</u>	Total

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing Rp 478 juta dan Rp 360 juta atas saldo piutang musyarakah mutanaqisah.

March 31, 2017 and December 31, 2016, management recognized Rp 478 million and Rp 360 million provision for impairment loss on its total outstanding musyarakah mutanaqisah receivables, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

13. PREMI DAN ASET REASURANSI

13. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pihak berelasi (Catatan 43i)			Related parties (Note 43i)
Piutang premium dan reasuransi	<u>22.249</u>	<u>9.680</u>	Premium and reinsurance receivables
Pihak ketiga			Third parties
Piutang premium dan reasuransi	256.053	238.471	Premium and reinsurance receivables
Aset reasuransi	<u>167.560</u>	<u>134.318</u>	Reinsurance assets
Subjumlah	423.613	372.789	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	<u>(9.378)</u>	<u>(9.378)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>414.235</u>	<u>363.411</u>	Net
Jumlah	<u>436.484</u>	<u>373.091</u>	Total

a. Piutang premi dan reasuransi

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Asuransi jiwa	120.400	143.554	Life assurance
Asuransi kerugian	157.902	104.597	General insurance
Subjumlah	278.302	248.151	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(9.378)	(9.378)	Allowance for impairment losses
Jumlah	268.924	238.773	Total

a. Premiums and reinsurance receivables

b. Aset reasuransi

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT MNC Asuransi Indonesia	131.650	97.707	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	35.910	36.611	PT MNC Life Assurance
Jumlah	167.560	134.318	Total

b. Reinsurance assets

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreement.

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kurang dari 60 hari	171.101	148.197	Less than 60 days
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	13.078	15.990	Overdue for 60 - 90 days
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	94.123	83.964	Overdue for more than 90 days
Jumlah	278.302	248.151	Total

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang premi bersih diperkenankan masing-masing sebesar Rp 162.489 dan Rp 142.387 juta. Piutang reasuransi pada tanggal, 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 8.612 juta dan Rp 5.810 juta.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, allowed premium receivables amounted to Rp 162,489 million and Rp 142,387 million, respectively. Reinsurance receivables as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 8,612 million and Rp 5,810 million, respectively.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	95.214	50.519	Reinsurance share of unearned premiums
Cadangan premi bagian asuransi	-	3.723	Reinsurance share of premium reserve
Estimasi klaim bagian reasuransi	36.436	43.465	Reinsurance share of estimated claim
Jumlah	131.650	97.707	Total

a) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

a) Reinsurance share of unearned premiums

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Harta benda	28.862	28.122	Property
Rekayasa	5.196	4.056	Engineering
Satelit	-	3.208	Satellite
Penerbangan	-	3.089	Flight
Pengangkutan	109	173	Transportations
Kendaraan bermotor	23	46	Vehicle
Aneka	61.024	11.825	Miscellaneous
Jumlah	95.214	50.519	Total

b) Cadangan premi bagian reasuransi

	<u>Maret 31/ March 31,</u> <u>2017</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2016</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Harta benda	-	2.608	Property
Rekayasa	-	1.029	Engineering
Kendaraan	-	-	Vehicle
Pengangkutan	-	-	Cargo
Aneka	-	86	Miscellaneous
Jumlah	<u>-</u>	<u>3.723</u>	Total

b) Reinsurance share of premium reserve

c) Estimasi klaim bagian reasuransi

	<u>Maret 31/ March 31,</u> <u>2017</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2016</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Harta benda	20.039	18.705	Property
Rekayasa	15.446	14.107	Engineering
Pengangkutan	352	9.984	Cargo
Kendaraan	231	-	Vehicle
Lain-lain	368	669	Others
Jumlah	<u>36.436</u>	<u>43.465</u>	Total

c) Reinsurance share of estimated claim

Aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016, dicatat berdasarkan hasil perhitungan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera, aktuaris independen.

Reinsurance assets recognized as of December 31, 2016 were based on calculations performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera, independent actuaries.

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

	<u>Maret 31/ March 31,</u> <u>2017</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2016</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Estimasi klaim bagian reasuransi	29.400	29.878	Reinsurance share of estimated claims
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	<u>6.510</u>	<u>6.733</u>	Reinsurance share of unearned premiums
Jumlah	<u>35.910</u>	<u>36.611</u>	Total

a) Estimasi klaim bagian reasuransi

	<u>Maret 31/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Kematian	26.977	3.430	Death
Kesehatan	2.423	26.448	Health
Jumlah	<u>29.400</u>	<u>29.878</u>	Total

a) Reinsurance share of estimated claims

b) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	<u>Maret 31/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Kesehatan	4.606	5.891	Health
Kematian	1.904	842	Death
Jumlah	<u>6.510</u>	<u>6.733</u>	Total

b) Reinsurance share of unearned premiums

Aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing dicatat berdasarkan hasil perhitungan PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen.

Reinsurance assets recognized as of December 31, 2016 were based on calculations performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, independent actuaries.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET
2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016
(Continued)

14. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	31.751	2.500	-	-	34.251	Land
Bangunan dan prasarana	89.151	28	-	-	89.179	Buildings and improvements
Peralatan kantor	132.645	9.414	4.684	-	137.375	Office equipment
Partisi	32.590	330	-	-	32.920	Partition
Kendaraan	88.736	2.426	308	-	90.854	Vehicles
Perlengkapan kantor	43.126	1.305	586	-	43.845	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	7.144	97			7.241	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	19.309	-	48	-	19.261	Vehicles
Jumlah	444.452	16.100	5.626	-	454.926	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	53.440	154	-	-	53.594	Buildings and improvements
Peralatan kantor	84.138	5.938	1.624	-	88.452	Office equipment
Partisi	14.971	1.466	-	-	16.437	Partition
Kendaraan	40.478	3.568	258	-	43.788	Vehicles
Perlengkapan kantor	20.123	1.723	581	-	21.265	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	7.002	178	1.009	-	6.171	Vehicles
Jumlah	220.152	13.027	3.472	-	229.707	Total
Jumlah Tercatat	224.300				225.219	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	34.154	-	-	(2.403)	31.751	Land
Bangunan dan prasarana	81.277	7.506	1.860	2.228	89.151	Buildings and improvements
Peralatan kantor	111.342	24.063	3.659	899	132.645	Office equipment
Partisi	23.553	5.520	52	3.569	32.590	Partition
Kendaraan	78.775	15.844	12.941	7.058	88.736	Vehicles
Perlengkapan kantor	40.516	4.161	1.683	132	43.126	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	4.063	10.006	-	(6.925)	7.144	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	19.774	6.642	2.549	(4.558)	19.309	Vehicles
Jumlah	393.454	73.742	22.744	-	444.452	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	47.925	7.366	1.851	-	53.440	Buildings and improvements
Peralatan kantor	72.843	14.895	3.600	-	84.138	Office equipment
Partisi	9.202	5.791	22	-	14.971	Partition
Kendaraan	37.657	12.355	11.822	2.288	40.478	Vehicles
Perlengkapan kantor	17.690	4.115	1.682	-	20.123	Office furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	7.394	3.604	1.708	(2.288)	7.002	Vehicles
Jumlah	192.711	48.126	20.685	-	220.152	Total
Jumlah Tercatat	200.743				224.300	Net Carrying Amount

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 13.027 juta dan Rp 12.861 juta untuk 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 38).

Depreciation charged to general and administrative expense amounted to Rp 13,027 million and Rp 12,861 million on March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 38).

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor yang masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2017 dan 2018.

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment which are estimated to be completed in 2017 and 2018, respectively.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 185.041 juta dan Rp 180.250 juta pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (entitas anak), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks under blanket policies for the sum insured amounting to Rp 185,041 million, and Rp 180,250 million as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 240.999 Juta dan Rp 192.915 juta.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 240,999 million and Rp 192,915 million, respectively.

Bangunan dan kendaraan motor dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup (Catatan 24).

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 24).

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain from the disposal of property and equipment are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Harga perolehan	5.626	22.744	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(3.472)</u>	<u>(20.685)</u>	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.154	2.059	Net carrying amount
Harga jual	<u>462</u>	<u>9.310</u>	Proceeds
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	<u>(1.692)</u>	<u>7.251</u>	Gain (loss) on disposal of property and equipment

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

15. ASET AL-IJARAH

	1 Januari/ <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>March 31, 2017</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	291.236	-	5.886	285.350	At cost
Akumulasi penyusutan	213.269	3.543	800	216.012	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>77.967</u>			<u>69.338</u>	Net Carrying Amount

	1 Januari/ <i>January 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	298.380	1.292	8.436	291.236	At cost
Akumulasi penyusutan	177.086	40.301	4.118	213.269	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>121.294</u>			<u>77.967</u>	Net Carrying Amount

Rincian keuntungan penjualan aset Al-Ijarah adalah sebagai berikut:

Details of gain from the sale of Al-Ijarah assets are as follows:

	2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	2016 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Biaya perolehan	5.886	22.335	Cost
Akumulasi penyusutan	(800)	(20.368)	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	5.086	1.967	Net Carrying Amount
Harga jual	4.142	2.422	Proceeds
Keuntungan (kerugian) penjualan	<u>(944)</u>	<u>455</u>	Gain (loss) on sale

16. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

16. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017	31 Desember <i>December 31,</i> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT MNC Guna Usaha	65.279	65.279	PT MNC Guna Usaha
PT MNC Life Insurance	3.838	3.838	PT MNC Life Insurance
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	PT MNC Asuransi Indonesia
Jumlah	<u>364.163</u>	<u>364.163</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa goodwill tidak turun nilainya.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, management believes that goodwill is not impaired.

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Penempatan pada Bank Indonesia	285.780	145.924	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	97.927	89.276	Acceptance receivables
Agunan yang diambil alih	97.558	59.025	Foreclosed collateral
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	90.400	68.531	Accrued interest receivable
Sewa dibayar dimuka	46.807	72.832	Prepaid rent
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 75.570 juta pada 31 Maret 2017 dan Rp 73.379 juta pada 31 Desember 2016	29.149	26.057	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 75,570 million as of March 31, 2017 and Rp 73,379 million as of December 31, 2016
Uang muka	25.568	49.763	Advances
Asuransi dibayar dimuka	16.989	13.895	Prepaid insurance
Tagihan derivatif	10.432	4.842	Derivative receivables
Jaminan sewa dan telepon	10.050	23.315	Rental and telephone deposits
Piutang pendapatan sewa Al-ljarah	5.656	5.783	Al-ljarah rental income receivable
Pajak dibayar dimuka	4.764	3.066	Prepaid taxes
Penyertaan saham	625	625	Investment in shares at cost
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 647 juta pada 31 Maret 2017 dan Rp 77 juta pada 31 Desember 2016	34.553	36.877	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 647 million as of March 31, 2017 and Rp 77 million as of December 31, 2016
Biaya yang ditangguhkan	41.971	34.570	Deferred charges
Lain-lain	477.710	124.272	Others
Jumlah	1.275.939	758.653	Total

18. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

18. DEPOSITS

Deposits consist of:

	31 Maret/March 31, 2017			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Giro	231.900	588.491	820.391	Demand deposit
Tabungan	27.570	642.140	669.710	Savings deposit
Deposito berjangka	490.316	7.378.852	7.869.168	Time deposits
Jumlah	749.786	8.609.483	9.359.269	Total

	31 Desember/December 31, 2016			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Giro	356.641	571.392	928.033	Demand deposit
Tabungan	42.712	605.074	647.786	Savings deposit
Deposito berjangka	266.105	8.333.900	8.600.005	Time deposits
Jumlah	665.458	9.510.366	10.175.824	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Simpanan			Deposits
Giro	820.391	928.033	Demand deposit
Tabungan	669.710	647.786	Savings deposit
Deposito berjangka	7.869.168	8.600.005	Time deposits
Jumlah	9.359.269	10.175.824	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	30.701	32.304	Accrued interest payables (Note 21)
Jumlah	9.389.969	10.208.128	Total

a. Giro terdiri atas:

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Pihak berelasi (Catatan 43j)		
Rupiah	149.336	328.948
Dolar Amerika Serikat	82.536	27.678
Lainnya	28	15
Subjumlah	231.900	356.641
Pihak ketiga		
Rupiah	487.481	483.276
Dolar Amerika Serikat	95.108	79.318
Lainnya	5.902	8.798
Subjumlah	588.491	571.392
Jumlah	820.391	928.033
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Rupiah	2,77%	2,79%
Valuta asing	0,77%	0,79%

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 25.232 juta dan Rp 28.392 juta.

a. Demand deposits consist of:

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Related parties (Note 43j)		
Rupiah	149.336	328.948
United States Dollar	82.536	27.678
Others	28	15
Subtotal	231.900	356.641
Third parties		
Rupiah	487.481	483.276
United States Dollar	95.108	79.318
Others	5.902	8.798
Subtotal	588.491	571.392
Total	820.391	928.033
Average annual effective interest rate		
Rupiah	2,77%	2,79%
Foreign currencies	0,77%	0,79%

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 25,232 million and Rp 28,392 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Rupiah		
Tabungan MNC	482.427	421.663
Tabungan MNC Bisnis	47.164	13.537
Tabungan Rencana MNC	28.753	28.196
Tabungan MNC Junior	22.921	23.611
Tabungan MNC Program Hadiah	12.903	10.864
Tabungan MNC Bunga Khusus	2.282	65.836
TabunganKu	-	8.200
Lainnya	73.260	75.879
Jumlah	669.710	647.786
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	3,80%	4,00%

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 183.970 juta dan Rp 133.057 juta.

b. Savings deposits consist of:

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Rupiah		
Tabungan MNC	482.427	421.663
Tabungan MNC Bisnis	47.164	13.537
Tabungan Rencana MNC	28.753	28.196
Tabungan MNC Junior	22.921	23.611
Tabungan MNC Program Hadiah	12.903	10.864
Tabungan MNC Bunga Khusus	2.282	65.836
TabunganKu	-	8.200
Others	73.260	75.879
Total	669.710	647.786
Average annual effective interest rates	3,80%	4,00%

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, savings deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 183,970 million and Rp 133,057 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	Maret 31/ March 31, 2017 Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 44l)			Related parties (Note 44l)
Rupiah	487.429	263.188	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.887	2.917	United States Dollar
Subjumlah	490.316	266.105	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	6.247.373	6.516.935	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.129.047	1.814.523	United States Dollar
Lainnya	2.432	2.442	Others
Subjumlah	7.378.852	8.333.900	Subtotal
Jumlah	7.869.168	8.600.005	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	7,34%	8,21%	Rupiah
Mata uang asing	1,51%	2,00%	Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	31 Maret/March 31, 2017			31 Desember/December 31, 2016			
	Mata uang asing/ Foreign Rupiah	Jumlah/ Total		Mata uang asing/ Foreign Rupiah	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	1.176.953	28.438	1.205.391	1.356.273	176.220	1.532.493	1 month
3 bulan	1.383.041	358.318	1.741.359	1.879.857	1.055.110	2.934.967	3 months
6 bulan	1.496.236	319.367	1.815.603	952.745	149.591	1.102.336	6 months
12 bulan	1.354.416	198.453	1.552.869	1.173.531	121.613	1.295.144	12 months
Lebih dari 12 bulan	1.324.156	229.789	1.553.946	1.417.717	317.348	1.735.065	More than 12 months
Jumlah	6.734.802	1.134.366	7.869.168	6.780.123	1.819.882	8.600.005	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 181.055 juta dan Rp 232.609 juta.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, time deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 181,055 million and Rp 232,609 million, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	Maret 31/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million
Pihak ketiga - Rupiah		
Giro	158.572	287.417
Tabungan	66.434	53.893
Deposito berjangka	16.904	51.006
Call Money	525.000	115.000
Jumlah	766.910	507.316
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Giro	2,38%	2,13%
Tabungan	2,44%	2,30%
Deposito berjangka	5,29%	5,41%
Call Money	5,15%	5,87%

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	Maret 31/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million
Simpanan dari bank	766.910	507.316
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	175	60
Jumlah	767.085	507.376

Deposito Berjangka

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

	Maret 31/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million
1 bulan	1.500	7.500
3 bulan	1.751	9.053
6 bulan	5.500	3.500
12 bulan	4.150	18.275
Lebih dari 12 bulan	4.003	12.678
Jumlah	16.904	51.006

Call Money

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 jangka waktu call money Rupiah masing-masing 4 sampai dengan 33 hari.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

Third parties - Rupiah
Demand deposits
Savings deposits
Time deposits
Call Money
Total

Average annual effective interest rates
Demand deposits
Savings deposits
Time deposits
Call Money

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

Deposits from other banks
Accrued interest payable (Note 21)
Total

Time Deposits

Time deposits classified based on the term are as follows:

1 month
3 months
6 months
12 months
More than 12 months
Total

Call Money

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the terms of call money in Rupiah are 4 to 33 days.

20. UTANG NASABAH

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Pihak ketiga - Rupiah		
Simpanan dan utang nasabah	307.118	1.025.883
Uang muka dan angsuran	122.978	107.403
Utang dealer	15.132	9.714
Premi diterima dimuka	17.405	5.686
Jumlah	<u>462.633</u>	<u>1.148.686</u>

20. PAYABLES TO CUSTOMERS

Third parties - Rupiah	
Customer deposits and payables	
Advances and installments	
Dealers payable	
Premium deposits	
Total	

21. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Utang reasuransi	102.496	71.332
Utang klaim	9.065	2.716
Utang pembiayaan murabahah	633	-
Bunga yang masih harus dibayar		
Simpanan (Catatan 18)	30.701	32.304
Simpanan dari bank lain		
(Catatan 19)	175	60
Utang bank dan institusi keuangan		
non-bank (Catatan 24)	7.479	11.048
Biaya yang masih harus dibayar	91.433	66.535
Jumlah	<u>241.982</u>	<u>183.995</u>

21. REINSURANCE AND OTHER PAYABLES

Reinsurance payable	
Claim liabilities	
Murabahah payable	
Accrued interest	
Deposits (Note 18)	
Deposits from other banks	
(Note 19)	
Loan from bank and non-bank	
financial institutions (Note 24)	
Accrued expenses	
Total	

22. UTANG PAJAK

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.561	3.220
Pasal 23	671	1.180
Pasal 25	4.627	1.684
Pasal 26	118	166
Pasal 29	-	1.608
Pasal 4 ayat 2	10.590	10.814
Transaksi Perdagangan Saham	1.727	8.016
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.471	1.674
Jumlah	<u>22.765</u>	<u>28.362</u>

22. TAXES PAYABLE

Income taxes	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Article 29	
Article 4 paragraph 2	
Tax on Securities Trading	
Value Added Tax - net	
Total	

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI			23. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY
	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contracts liability
PT MNC Life Assurance	166.531	167.343	PT MNC Life Assurance
PT MNC Asuransi Indonesia	236.633	186.993	PT MNC Asuransi Indonesia
Subjumlah	403.164	354.336	Subtotal
Liabilitas kontrak investasi			Investment contract liability
Estimasi klaim sendiri	105.763	103.802	Estimated claims
Jumlah	508.927	458.138	Total
Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:			Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consist of:
	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Estimasi klaim bruto	131.207	134.402	Gross estimated claims
Premi yang belum merupakan pendapatan bruto	35.324	32.941	Gross unearned premiums
Jumlah	166.531	167.343	Total
a) Estimasi klaim bruto			a) Gross estimated claims
	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kematian	56.326	51.723	Death
Jatuh tempo	67.086	70.571	Maturity
Kesehatan	7.795	12.108	Health
Jumlah	131.207	134.402	Total

b) Premi yang belum merupakan pendapatan bruto

b) Gross unearned premiums

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kesehatan	28.910	29.394	Health
Kematian	6.414	3.547	Death
Jumlah	<u>35.324</u>	<u>32.941</u>	Total

Liabilitas kontrak asuransi PT MNC Life Assurance berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance by currency are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	164.852	165.661	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.679	1.682	U.S. Dollar
Jumlah	<u>166.531</u>	<u>167.343</u>	Total

Liabilitas kontrak investasi PT MNC Life Assurance berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 105.763 juta dan Rp 103.802 juta.

Investment contracts liability of PT MNC Life Assurance contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value Asset Accumulation. Investment contracts liability as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 105,763 million and Rp 103,802 million, respectively.

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2016 dilakukan oleh PT Binaputra Jaga Hikamah, aktuaris independen.

The report on the calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2016 is carried out by PT Binaputra Jaga Hikamah, independent actuaries.

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Asuransi Indonesia consist of:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Estimasi klaim bruto	62.550	63.928	Gross estimated claims
Cadangan premi bruto	-	27.912	Gross premium reserves
Premi yang belum merupakan pendapatan bruto	<u>174.083</u>	<u>95.153</u>	Gross unearned premiums
Jumlah	<u>236.633</u>	<u>186.993</u>	Total

a) Estimasi klaim bruto

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Harta benda	27.613	22.691	Property
Rekayasa	22.559	19.480	Engineering
Pengangkutan	519	11.178	Cargo
Kendaraan	10.470	9.425	Vehicles
Lain-lain	1.389	1.154	Others
Jumlah	<u>62.550</u>	<u>63.928</u>	Total
Berdasarkan mata uang Rupiah	<u>62.550</u>	<u>63.928</u>	By currency Rupiah

a) Gross estimated claims

b) Cadangan premi bruto

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kendaraan	-	18.895	Vehicle
Rekayasa	-	4.742	Engineering
Harta benda	-	4.031	Property
Lain-lain	-	244	Others
Jumlah	<u>-</u>	<u>27.912</u>	Total

b) Gross premium reserves

c) Premi yang belum merupakan pendapatan bruto

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Kendaraan	49.215	20.719	Vehicles
Harta benda	45.913	44.248	Property
Rekayasa	14.250	8.109	Engineering
Satelit	1.977	3.963	Satellite
Pengangkutan	261	369	Cargo
Penerbangan	-	4.299	Plane
Lain-lain	62.467	13.446	Others
Jumlah	<u>174.083</u>	<u>95.153</u>	Total

c) Gross unearned premiums

**24. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN
NON-BANK**

**24. LOANS FROM BANK AND NON-BANK
FINANCIAL INSTITUTIONS**

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	497.066	496.553	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	354.566	376.633	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk	196.832	166.981	Agroniaga Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	154.385	147.167	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	137.396	149.323	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	93.432	74.868	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	92.821	47.478	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	59.347	10.141	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	40.683	44.453	PT Bank CTBC Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	39.376	43.190	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	36.616	38.925	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	36.335	37.283	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	32.066	35.400	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Nusa Parahyangan Tbk	29.902	-	PT Bank Nusa Parahyangan Tbk
PT Bank Harda Internasional	23.353	2.850	PT Bank Harda Internasional
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	22.548	24.455	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Andara	18.271	19.242	PT Bank Andara
PT Bank INA Perdana Tbk	10.386	12.613	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	677	1.330	PT Bank Jasa Jakarta
Jumlah	<u>1.913.058</u>	<u>1.728.885</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	780.238	788.444	Current portion
Bagian jangka panjang - bersih	<u>1.132.820</u>	<u>940.441</u>	Long-term loan - net
Jumlah	<u>1.913.058</u>	<u>1.728.885</u>	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	1.886.090	1.728.885	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>26.968</u>	-	United States Dollar
Jumlah	<u>1.913.058</u>	<u>1.728.885</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.913.058	1.728.885	Loans from bank and non-bank financial institutions
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	<u>7.479</u>	<u>11.048</u>	Accrued interest (Note 21)
Jumlah	<u>1.920.537</u>	<u>1.739.933</u>	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
165.000	7.887	7.880	31 Mei 2019/ May 31, 2019	12,00% - 14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%
60.000	1.491	1.489	20 Desember 2019/ December 20, 2019	10,50% - 11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%
310.000	40.821	40.778	2 September 2019/ September 2, 2019	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	219.242	219.016	27 Desember 2019/ December 27, 2019	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	143.641	143.493	8 Juni 2020/ June 8, 2020	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	83.984	83.897	24 Juni 2019/ June 24, 2019	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
	<u>497.066</u>	<u>496.553</u>			

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital and consumer financing, obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	23.592	29.959	22 Desember 2020/ December 22, 2020	13,5% - 15%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
100.000	64.258	71.168	15 April 2021/ April 15, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	27.050	26.129	15 Desember 2019/ December 15, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	45.666	49.765	17 Juni 2021/ June 17, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
72.000	66.000	71.612	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	13,00%	Hipotek perumahan (KPR) sebesar 100%/ House loans mortgage equivalent to 100%
128.000	128.000	128.000	13 Oktober 2031/ October 13, 2031	13,00%	Hipotek perumahan (KPR) sebesar 100%/ House loans mortgage equivalent to 100%
	<u>354.566</u>	<u>376.633</u>			

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF has several long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	25.065	20.288	18 Oktober 2018/ October 18, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
100.000	85.067	68.853	9 September 2019/ September 9, 2019	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
100.000	65.382	52.920	27 Nopember 2020/ November 27, 2020	12,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>175.514</u>	<u>142.061</u>			

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, as follows:

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
5.450	764	1.503	15 Juni 2017/ June 15, 2017	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
8.230	3.835	4.528	15 Juni 2018/ June 15, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
4.640	2.266	2.674	28 Juni 2018/ June 28, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
2.380	1.810	1.987	9 Mei 2019/ May 9, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
2.060	1.567	1.721	17 Mei 2019/ May 17, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
1.922	1.463	1.606	19 Mei 2019/ May 19, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
1.665	1.266	1.391	23 Mei 2019/ May 23, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
2.100	1.292	1.544	24 Mei 2018/ May 24, 2018	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
3.912	2.406	2.876	24 Mei 2018/ May 24, 2018	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
1.353	1.029	1.130	31 Mei 2019/ May 31, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
1.643	1.291	1.412	2 Juni 2019/ June 2, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
2.964	2.329	2.548	21 Juni 2019/ June 21, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
	<u>21.318</u>	<u>24.920</u>			

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount Rp Juta/ Rp Million	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
2.665	4.080	-	14 Desember 2017/ December 14, 2017	14,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
10.032	2.660	5.352	14 Desember 2017/ December 14, 2017	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
4.053	10.831	2.879	17 Desember 2018/ December 17, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
17.151	1.750	12.184	21 Desember 2018/ December 21, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
2.660	4.910	1.958	13 Januari 2019/ January 13, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
7.461	2.034	5.491	19 Januari 2019/ January 19, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
4.135	2.098	2.546	11 Februari 2018/ February 11, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
3.066	709	2.334	11 Februari 2019/ February 11, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
1.329	1.097	872	8 Maret 2018/ March 8, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
1.544	982	1.214	29 Maret 2019/ March 29, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
1.595	1.041	1.173	4 Mei 2018/ May 4, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
1.691	2.094	1.244	31 Mei 2018/ May 31, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
2.582	323	2.282	25 Juli 2019/ July 25, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
928	4.253	556	25 Juli 2017/ July 25, 2017	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
5.090	3.115	4.620	24 Agustus 2018/ August 24, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
4.235	2.937	3.606	29 Agustus 2018/ August 29, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
3.514	1.774	3.189	30 Agustus 2019/ August 30, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
2.290	2.491	2.037	5 September 2018/ September 5, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
3.217	802	2.860	5 September 2018/ September 5, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
2.202	2.122	-	14 Februari 2019/ February 14, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
1.417	1.417	-	30 Maret 2020/ March 30, 2020	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
942	-	907	28 Nopember 2019/ November 28, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
6.568	5.866	6.419	28 Nopember 2018/ November 28, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
	59.386	63.723			

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET
2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016
(Continued)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	31.526	41.722	3 Februari 2019/ February 3, 2019	12,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
100.000	63.473	41.722	29 Juni 2021/ June 29, 2021	12,25%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivable
	<u>94.999</u>	<u>83.444</u>			

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
150.000	111.082	123.099	27 Januari 2021/ January 27, 2021	11,5% - 12,5%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
26.400	26.314	26.224	14 Oktober 2030/ October 14, 2030	9,00%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
	<u>137.396</u>	<u>149.323</u>			

PT Bank ICBC Indonesia

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia Indonesia sebagai berikut:

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank ICBC Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	93.432	74.868	23 Desember 2021/ December 23, 2021	12	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>93.432</u>	<u>74.868</u>			

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 25 Agustus 2016 MNCF mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank KEB Hana dengan fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp 100.000 juta bersifat non-revolving. Fasilitas pinjaman memiliki jangka waktu 36 bulan dan dijamin dengan piutang pembiayaan Kendaraan sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah 105%.

On August 25, 2016, MNCF obtained a working capital loan from PT Bank KEB Hana with a maximum limit of Rp 100,000 million. Loan facility has a term of 36 months and is secured by the consumer financing receivables of vehicles, equivalent to 110% and consumer financing receivables for housing, equivalent to 105%.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET
2017 DAN 2016 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016
(Continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 92.821 juta dan Rp 47.478 juta.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounting to Rp 92.821 million and Rp 47,478 million, respectively.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF and MNCGU have several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	10.000	10.000	22 Januari 2017/ January 22, 2017	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
50.000	49.347	141	25 Desember 2018/ December 25, 2018	15,00%	Hak Guna Bangunan, Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ "Hak Guna Bangunan", consumer financing receivables, and financing receivables
	<u>59.347</u>	<u>10.141</u>			

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 12 Agustus 2016, MNCF memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas pinjaman untuk 12 bulan dan tambahan fasilitas pinjaman dari Bank Chinatrust berupa fasilitas cerukan (*overdraft*) sebesar Rp 5.000 juta untuk 12 bulan sejak tanggal penarikan dan pinjaman jangka menengah sebesar Rp 45.000 juta untuk 36 bulan sejak tanggal penarikan dengan tingkat bunga 11,48%.

PT Bank CTBC Indonesia

On August 12, 2016, MNCF obtained a 12 month extension for the working capital loan facility and additional loan facility from Chinatrust Bank as overdraft loan amounting to Rp 5,000 million and medium term loan amounting to Rp 45,000 million for a period of 12 months and 36 months, respectively, with interest rate withdrawal of 11,48%.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 40.683 juta dan Rp 44.453 juta.

As of March 31, 2017 and, December 31, 2016, the outstanding balance of these facility amounted to Rp 40,683 million and Rp 44,453 million, respectively.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai berikut:

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan facilities for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	7.616	7.238	15 Januari 2018/ January 15, 2018	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
35.000	18.217	22.369	19 Desember 2020/ December 19, 2020	11,33% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
10.000	3.740	2.998	28 Februari 2020/ February 28, 2020	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	9.803	10.585	31 Mei 2020/ May 31, 2020	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>39.376</u>	<u>43.190</u>			

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2017, MNCGU memperoleh fasilitas pinjaman untuk 6 bulan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 37.000 juta dengan tingkat bunga 4%.

Pada tanggal 31 Maret 2017 saldo utang untuk fasilitas ini sebesar Rp 37.000 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2016, MNCF dan MNCGU mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Ganesha Tbk dengan fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp 35.000 juta dan Rp 10.000 juta untuk masing-masing jangka waktu jatuh tempo 60 bulan dan 36 bulan dengan suku bunga 12,5% dan 13%. Pinjaman yang diperoleh MNCF dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% dari jumlah pinjaman atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 jumlah pinjaman yang outstanding atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 36.616 juta dan Rp 38.925.

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	2.921	3.093	19 Agustus 2021/ August 19, 2021	15,00%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
1.273	-	839	29 Maret 2019/ March 29, 2019	7,8% - 15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
3.787	-	2.937	17 Juni 2019 June 17, 2019	7,8% - 15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
581	-	414	22 Juni 2019/ June 22, 2019	7,8% - 15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
30.000	-	30.000	22 Juni 2019/ June 22, 2019	7,8% - 15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>2.921</u>	<u>37.283</u>			

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On February 28, 2017, MNCGU obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 37,000 million for a period of 6 months with interest rate withdrawal of 4%.

As of March 31, 2017, the outstanding balance of these facility amounted to Rp 37,000 million.

PT Bank Ganesha Tbk

On March 31, 2016, MNCF and MNCGU obtained working capital loan facility from PT Bank Ganesha Tbk with a maximum limit of Rp 35,000 million and Rp 10,000 million for a period of 60 months and 36 months with interest rate of 12.5% and 13%, respectively. The loan obtained by MNCF is secured by consumer financing receivables, equivalent to 110% of the outstanding loan balance.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp 36,616 and Rp 38,925 million, respectively.

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET
2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016
(Continued)

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
2.592	684	-	24 Oktober 2017/ October 24, 2017	15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
2.608	2.489	-	24 Oktober 2017/ October 24, 2017	15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
1.170	241	-	24 Oktober 2017/ October 24, 2017	15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
9.100	9.100	-	22 Maret 2017/ March 22, 2017	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
6.800	6.800	-	22 Maret 2017/ March 22, 2017	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
7.100	7.100	-	22 Maret 2017/ March 22, 2017	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
7.000	7.000	-	22 Maret 2017/ March 22, 2017	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>33.414</u>	<u>-</u>			

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
300.000	-	-	28 Maret 2016/ March 28, 2016	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
10.215	-	8.513	29 Juni 2019/ June 29, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
3.055	-	2.546	30 Juni 2019/ June 30, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.730	-	4.934	28 Juli 2019/ July 28, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
1.476	-	1.353	28 September 2019/ September 28, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
8.721	-	7.994	28 September 2019/ September 28, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.148	-	4.719	29 September 2019/ September 29, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
8.512	7.661	-	29 Juni 2019/ June 29, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
2.545	2.291	-	30 Juni 2019/ June 30, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
4.934	4.457	-	28 Juli 2019/ July 28, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
1.353	1.230	-	28 September 2019/ September 28, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
7.994	7.267	-	28 September 2019/ September 28, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
4.719	4.290	-	29 September 2019/ September 29, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.341	4.870	-	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.655	-	5.341	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
	<u>32.066</u>	<u>35.400</u>			

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

MNCF memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk dengan pagu pinjaman maksimal Rp 30.000 juta untuk jangka waktu 3 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan sebesar 110% dari jumlah pinjaman atas fasilitas ini. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2017, saldo utang untuk fasilitas ini sebesar Rp 29.902 juta.

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

MNCF obtained working capital loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk with a maximum limit amounting to Rp 30,000 million for a period of 3 years. This loan facility is secured by finance lease receivables which is equivalent to 110% of the outstanding loan balance. The loan will be due on March 14, 2020.

As of March 31, 2017, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 29,902 million.

PT Bank Harda Internasional

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Harda Internasional sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
1.264	702	1.123	14 Oktoberr 2019/ October 14, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
1.727	1.480	1.727	24 Nopember 2019/ November 24, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
3.048	2.896	-	1 September 2018/ September 1, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
2.049	1.951	-	1 Oktober 2018/ October 1, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
1.507	1.462	-	1 Oktober 2019/ October 1, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
3.319	3.222	-	1 Nopember 2019/ November 1, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
3.039	2.902	-	1 Nopember 2018/ November 1, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
494	439	-	1 Oktober 2017/ October 1, 2017	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
5.116	4.967	-	26 Desember 2019/ December 26, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
1.183	1.147	-	27 Desember 2019/ December 27, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
2.251	2.185	-	27 Desember 2019/ December 27, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
	23.353	2.850			

PT Bank Harda Internasional

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Harda Internasional, as follows:

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
402	348	381	26 Juli 2019/ July 26, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.723	4.128	4.489	26 Agustus 2019/ August 26, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
6.900	6.184	6.724	19 Agustus 2019/ August 19, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.630	4.166	4.516	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.835	4.474	4.835	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
3.510	3.248	3.510	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
	22.548	24.455			

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, as follows:

PT Bank Andara

Pada tanggal 11 Oktober 2016, MNCF mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Andara dengan fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp 20.000 juta bersifat non-revolving. Pinjaman memiliki jangka waktu 60 bulan dengan suku bunga 12% - 12,5% dan fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan Kendaraan sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 18.271 juta dan Rp 19.242 juta.

PT Bank INA Perdana Tbk

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank INA Perdana Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount Rp Juta/ Rp Million	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million			
2.230	-	75	6 Januari 2017/ January 6, 2017	13,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
230	90	122	11 November 2017/ November 11, 2017	13,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.500	251	493	30 Juni 2017/ June 30, 2017	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.050	313	462	20 September 2017/ September 20, 2017	13,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
3.209	887	1.309	22 September 2017/ September 22, 2017	13,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
355	123	173	8 Oktober 2017/ October 8, 2017	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.650	1.049	1.187	11 November 2018/ November 11, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
183	106	122	3 Agustus 2018/ August 3, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.100	1.106	1.280	5 Agustus 2018/ August 5, 2018	14,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
715	402	466	20 Agustus 2018/ August 20, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
223	136	157	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.430	828	949	20 September 2018/ September 20, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
4.934	2.726	3.129	28 September 2018/ September 28, 2018	13,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
681	395	450	1 Oktober 2018/ October 1, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.175	714	813	3 Oktober 2018/ October 3, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.209	737	837	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
789	523	589	25 Desember 2018/ December 25, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
	<u>10.386</u>	<u>12.613</u>			

PT Bank Andara

On October 11, 2016, MNCF obtained a working capital loan from PT Bank Andara with a maximum limit of Rp 20,000 million. The loan has a term of 36 months with interest rate of 12% - 12.5%. This loan is secured by consumer financing receivables of vehicles, equivalent to 110% and consumer financing receivables for housing equivalent to 100%.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounting to Rp 18,271 million and Rp 19,242, respectively.

PT Bank INA Perdana Tbk

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank INA Perdana Tbk, as follows:

PT Bank Jasa Jakarta

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Jasa Jakarta sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
268	-	17	21 Februari 2017/ February 21, 2017	5,60% - 10,05%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
97	-	6	24 Februari 2017/ February 24, 2017	5,60% - 10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
207	13	33	26 Mei 2017/ May 26, 2017	5,60% - 10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
3.793	243	599	26 Mei 2017/ May 26, 2017	5,65% - 10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
330	41	72	7 Juli 2017/ July 7, 2017	5,18% - 10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
320	40	69	14 Juli 2017/ July 14, 2017	5,18% - 10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.000	126	217	19 Juli 2017/ July 19, 2017	5,18% - 10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.148	214	317	15 September 2017/ September 15, 2017	5,00% - 9,72%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
	<u>677</u>	<u>1.330</u>			

PT Bank Jasa Jakarta

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Jasa Jakarta, as follows:

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang bank pada tahun 2017 dan 2016:

The following are the payments on bank loan facilities in 2017 and 2016:

	2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	196.705	1.019.421	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76.904	291.065	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	23.438	106.993	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	8.861	94.968	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	23.982	76.236	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	5.899	61.192	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	30.697	53.772	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	7.956	41.958	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank INA Perdana Tbk	2.227	36.421	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.481	32.439	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	65.562	7.157	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	6.256	5.000	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	20.644	33.527	Others (each below Rp 10 billion)
Subjumlah	<u>481.612</u>	<u>1.860.149</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.460	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	<u>481.612</u>	<u>1.861.609</u>	Total

25. UTANG AL-MUSYARAKAH

25. AL-MUSYARAKAH LOAN

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	234.665	277.632	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	92.531	57.490	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	86.789	113.456	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah	57.350	71.883	PT Bank BRI Syariah
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Expor Indonesia	55.656	60.812	Expor Indonesia
PT Bank BCA Syariah	54.156	57.839	PT Bank BCA Syariah
PT Maybank Syariah	15.883	19.882	PT Maybank Syariah
PT Bank Victoria Syariah	13.317	15.478	PT Bank Victoria Syariah
Jumlah	610.347	674.472	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(429.264)	(432.970)	Less current portion
Bagian jangka panjang	181.083	241.502	Long-term portion
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	583.379	643.108	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	26.968	31.364	United States Dollar
Jumlah	610.347	674.472	Total

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

MNCF and MNCGU have several long-term loan facilities obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount Rp Juta/ Rp Million	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million			
200.000	99.700	155.000	28 Juni 2017/ June 28, 2017	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
93.000	16.177	14.077	18 Nopember 2017/ November 18, 2017	12,50% -13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
223.000	1.882	6.828	16 Juli 2018/ July 16, 2018	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
178.295	116.906	101.727	11 Mei 2018/ May 11, 2018	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
	234.665	277.632			

PT Bank BNI Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BNI Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	92.531	57.490	17 Nopember 2019/ November 17, 2019	10,83%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 105% Murabahah financing receivables equivalent to 105%

PT Bank BNI Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank BNI Syariah, as follows:

PT Bank Syariah Mandiri

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
19.000	-	19.000	22 Juni 2017 June 22, 2017	11%	Investasi terkait syariah mandiri sebesar 95% "Investasi terkait syariah mandiri" equivalent to 95%
100.000	86.789	94.456	11 Nopember 2020/ November 11, 2020	11%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable, equivalent to 100%
	86.789	113.456			

PT Bank Syariah Mandiri

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Syariah Mandiri, as follows:

PT Bank BRI Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BRI Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	11.951	14.980	01 Desember 2020/ December 01, 2020	11% - 13,50%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105% Fiduciary customer receivables at least 105%
100.000	45.399	56.903	25 Nopember 2019/ November 25, 2019	12,00%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105% Fiduciary customer receivables at least 105%
	57.350	71.883			

PT Bank BRI Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank BRI Syariah, as follows:

Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount		Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
		31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	US\$	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
-	7.500.000	26.968	31.155	15 Juli 2018/ July 15, 2018	6,20%	Piutang Al-Murabahah 110% Receivable Al-Murabahah at 110%
75.000	-	17.492	18.083	15 Juli 2019/ July 15, 2019	10,00%	Piutang Al-Murabahah 110% Receivable Al-Murabahah at 110%
100.000		11.196	11.574	15 Juli 2019/ July 15, 2019	10,00% for US\$	Piutang Al-Murabahah 110% Receivable Al-Murabahah at 110%
		<u>55.656</u>	<u>60.812</u>			

Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Lembaga Pembiayaan Expor Indonesia, as follows:

PT Bank BCA Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BCA Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount		Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
		31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
60.000		53.374	57.005	24 November 2018/ November 24, 2018	13,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 105% Murabahah financing receivables equivalent to 105%
20.000		782	834	19 September 2018/ September 19, 2018	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 110% Murabahah financing receivables equivalent to 110%
		<u>54.156</u>	<u>57.839</u>			

PT Bank BCA Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank BCA Syariah, as follows:

PT Maybank Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Maybank Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount		Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
		31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000		15.883	19.882	25 Desember 2019/ December 25, 2019	12,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%

PT Maybank Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Maybank Syariah, as follows:

PT Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
25.000	13.317	13.932	3 Maret 2019/ March 3, 2019	14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
50.000	-	1.546	9 September 2022/ September 9, 2022	11,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
	<u>13.317</u>	<u>15.478</u>			

PT Bank Victoria Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Victoria Syariah, as follows:

26. UTANG AL-MUDHARABAH

26. AL-MUDHARABAH LOAN

	Maret 31/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Sinarmas - unit Syariah	83.146	106.876	PT Bank Sinarmas - unit Syariah
PT Bank Jateng Syariah	31.744	31.822	PT Bank Jateng Syariah
PT Bank Mandiri Syariah	19.000	-	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah	8.971	-	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	901	1.756	PT Bank Jabar Banten Syariah
Jumlah	143.762	140.454	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(63.160)	(73.451)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>80.602</u>	<u>67.003</u>	Long-term portion

PT Bank Sinarmas - unit Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Sinarmas - unit Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	21.618	27.788	11 Nopember 2020/ November 11, 2020	11,5% - 12%	110% dari nilai BPKB 110% from the value of vehicle ownership certificate
100.000	17.628	22.659	22 Mei 2020/ May 22, 2020	11,00%	Plutang pembiayaan Murabahah sebesar 120% Murabahah financing receivables, equivalent to 120%
50.000	13.030	16.749	20 Maret 2021/ March 20, 2021	14,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
100.000	30.870	39.680	26 Nopember 2021/ November 26, 2021	13,00%-13,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% Consumer financing receivable, equivalent to 110%
	<u>83.146</u>	<u>106.876</u>			

PT Bank Sinarmas - unit Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Sinarmas - unit Syariah, as follows:

PT Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Jateng Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
40.000	31.744	31.822	7 April 2021/ April 7, 2021

PT Bank Jateng Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Jateng Syariah, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
11,50%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 105% Murabahah financing receivables, equivalent to 105%

PT Bank Mandiri Syariah

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
19.000	19.000	-	22 Juni 2017/ June 22, 2017

PT Bank Mandiri Syariah

MNCGU has a long-term loan facility obtained from PT Bank Mandiri Syariah, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
11,50%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 105% Murabahah financing receivables, equivalent to 105%

PT Bank Panin Dubai Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
100.000	8.971	-	15 Maret 2021/ March 15, 2021
	8.971	-	

PT Bank Panin Dubai Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Panin Dubai Syariah, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
11,50% - 12,50%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 100% Murabahah financing receivables, equivalent to 100%

PT Bank Jabar Banten Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Jabar Banten Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
100.000	-	1.618	19 April 2019/ April 19, 2019
15.000	830	1.618	19 April 2020/ April 19, 2020
85.000	71	2.182	10 Oktober 2020/ October 10, 2020
	901	5.418	

PT Bank Jabar Banten Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Jabar Banten Syariah, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
12,00%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 100% Murabahah financing receivables, equivalent to 100%
11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 100% Murabahah financing receivables, equivalent to 100%
11,00%	Piutang pembiayaan Murabahah sebesar 100% Murabahah financing receivables, equivalent to 100%

27. UTANG OBLIGASI DAN MEDIUM TERM NOTES

27. BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES

	31 Maret 2017/ <u>March 31,</u> <u>2017</u> Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ <u>December 31,</u> <u>2016</u> Rp Juta/ Rp Million	
<u>Utang Obligasi</u>			<u>Bonds Payable</u>
Obligasi Berkelanjutan I			Sustainable Bonds I
MNC Kapital Indonesia	225.000	225.000	MNC Kapital Indonesia
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	<u>(1.507)</u>	<u>(1.689)</u>	Less unamortized cost of bond issuance
Sub jumlah	<u>223.493</u>	<u>223.311</u>	Sub total
<u>Medium Term Notes</u>			<u>Medium Term Notes</u>
MTN MNC Securities I - Seri A	27.000	27.000	MTN MNC Securities I - Series A
MTN MNC Securities I - Seri B	4.000	4.000	MTN MNC Securities I - Series B
Dikurangi biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	<u>(214)</u>	<u>(229)</u>	Less unamortized MTN issuance costs
Sub jumlah	<u>30.786</u>	<u>30.771</u>	Sub total
Jumlah	<u>254.279</u>	<u>254.082</u>	Total

Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-203/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan I MNC kapital indonesia tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12% per tahun dengan pokok obligasi maksimal sebesar Rp 300.000 juta dengan jangka waktu 5 tahun. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013, dengan pokok obligasi sebesar Rp 225.000 juta.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1,5:1 dan (3) menjaga saham Perusahaan dikendalikan atau Perusahaan dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk) selama jangka waktu obligasi.

Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia

On June 28, 2013, the Company obtained the effective notice from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-203/D/04/2013 for the Public Offering of Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2013 with fixed rate of 12% per annum with principal maximum amount of Rp 300,000 million with term of 5 years. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013 with nominal amount of Rp 225,000 million.

Before repayment of all amounts payable or other expenses that are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1.5:1 and (3) maintain control of the Company or the ownership of the Company, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Investama Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk) during the term of the bonds.

Medium Term Notes MNC Securities I

Pada 17 Mei 2016, MNCS menerbitkan Medium Term Notes (MTN) I Tahun 2016 Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp 27.000 juta dan Rp 4.000 juta dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 36 bulan, jatuh tempo 17 Mei 2019, dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh MNCS sehubungan dengan surat utang MTN.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, No. 633/PEF-Dir/IV/2016, peringkat MTN I MNC Securities adalah id.BBB (Triple B, stable outlook) untuk periode 11 April 2016 sampai dengan 1 April 2017.

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir adalah pada tanggal 17 Mei 2019.

MNC Securities Medium Term Notes I

On May 17, 2016, MNCS issued Medium Term Notes (MTN) I Year 2016 Series A and B amounting to Rp 27,000 million and Rp 4,000 million, respectively, with interest rate of 12.5% per annum. The MTN has a term of 36 months, due on May 17, 2019, with PT Bank Mega Tbk, third party, as monitoring agent.

There is no collateral given by MNCS related to MTN debt securities.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, No. 633/PEF-Dir/IV/2016, MNCS MTN I rating is id.BBB (Triple B, stable outlook) for the period from April 11, 2016 to April 1, 2017.

Interest is payable every month. First payment of interest was due on August 17, 2016, and the final payment of interest will be due on May 17, 2019.

28. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT MNC Finance (MNCF) dan PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU), entitas anak, memperoleh pinjaman untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	Maret 31/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Toyota Astra Finance	14.776	15.478	PT Toyota Astra Finance
PT BCA Finance	2.075	2.186	PT BCA Finance
Jumlah	16.851	17.664	Total

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGU dari PT Toyota Astra Finance berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal 31 Maret 2015 sampai dengan 31 Maret 2018. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 5,30% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 14.776 juta dan Rp 15.478 juta.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCF dari PT BCA Finance berjangka waktu 66 bulan sejak tanggal 15 Mei 2013 sampai dengan 16 Oktober 2018. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 4,25% - 5,19% per tahun.

28. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Finance (MNCF) and PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU), subsidiaries, obtained loans to finance their acquisitions of vehicles, with details as follows:

The credit facility of MNCGU from PT Toyota Astra Finance has a term of 36 months from March 31, 2015 to March 31, 2018. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 5.30% per annum. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 14,776 million Rp 15,478 million, respectively.

The credit facility of MNCF from PT BCA Finance has a term of 66 months from May 15, 2013 to October 16, 2018. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 4.25% - 5.19% per annum.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGU dari PT BCA Finance berjangka waktu 48 bulan sejak tanggal 29 Desember 2013 sampai dengan 29 Desember 2017. Tingkat bunga yang dibebankan adalah 13,40% - 14,89% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 2.075 juta dan Rp 2.186 juta.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum dimasa yang akan datang pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The credit facility of MNCGU from PT BCA Finance has a term of 48 months from December 29, 2013 to December 29, 2017. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 13.40% - 14.89% per annum.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding loan balance of these facilities amounted to Rp 2,075 million and Rp 2,186 million, respectively.

Future minimum lease payments as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	Maret 31/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
Sampai dengan 1 tahun	641	628	Within 1 year
Lebih dari 1 tahun - 5 tahun	18.858	20.216	Between 1 and 5 years
Jumlah	19.499	20.844	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(2.648)	(3.180)	Interest
Utang sewa pembiayaan	16.851	17.664	Obligation under capital lease
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(509)	(305)	Current portion
Bagian jangka panjang	16.342	17.359	Long term portion

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, dan 5,00% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing 2.637 dan 2.590 karyawan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

BMNCI memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Pension Plan

BMNCI provides defined contribution pension plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 5.00% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits are 2,637 and 2,590 employees as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

c. Other Long-term Employee Benefits

BMNCI provides other long-term benefits such as subbatical leaves to qualifying employees determined based on years of service.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	Maret 31/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan pasca-kerja	66.397	64.403	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.508	1.508	Other long-term benefits
Jumlah	67.905	65.911	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember /December 31, 2016			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Kewajiban imbalan pasti - awal	52.605	1.300	53.905	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	13.765	1.304	15.069	Current service cost
Biaya bunga	4.709	181	4.890	Interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(168)	(168)	Actuarial gain - net
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):				Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	6.519	-	6.519	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.793)	-	(3.793)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(599)	-	(599)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(3.719)	(51)	(3.770)	Past service cost, including gains on curtailments
Pembayaran manfaat	(5.308)	(1.058)	(6.366)	Benefits paid
Penyesuaian	224	-	224	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	64.403	1.508	65.911	Closing defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2016 dihitung oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria, Dian Artha Tama dan Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits for 2016 is calculated by an independent actuaries, Padma Radya Aktuaria, Dian Artha Tama and Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	
Tingkat diskonto per tahun	8,25% - 9,10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00% - 10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI3	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase.

30. LIABILITAS LAIN-LAIN

30. OTHER LIABILITIES

	Maret 31/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas akseptasi	97.927	89.276	Acceptances payables
Liabilitas derivatif	2.105	3.576	Derivative payables
Liabilitas surat berharga repo	386.221	159.941	Securities repo payables
Liabilitas lainnya	13.684	19.869	Other liabilities
Jumlah	499.937	272.662	Total

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

In 2017 and 2016, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

Tanggal mulai/Starting date	Nilai pokok/Principal amount Rp Juta/Rp Million	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo/Due date
5 Oktober/October 5, 2016	30.000	16%	6 April/April 6, 2017
24 Nopember/November 24, 2016	40.000	16%	23 Mei/May 23, 2017
27 Desember/December 27, 2016	89.941	7%	3 Januari/January 3, 2017
25 Januari/January 25, 2017	50.000	16%	24 Juli/July 24, 2017
29 Maret/March 29, 2017	176.021	4,80%	5 April/April 5, 2017
30 Maret/March 30, 2017	90.200	4,85%	6 April/April 6, 2017

31. MODAL SAHAM

31. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	31 Maret/March 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million		
PT MNC Investama Tbk	3.764.495.789	68,79%	376.450		PT MNC Investama Tbk
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	505.900.000	9,24%	50.590		UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
HT Capital Investment Ltd	389.815.162	7,12%	38.982		HT Capital Investment Ltd
Darma Putra (Komisaris Utama)	2.240.000	0,04%	224		Darma Putra (President Commissioner)
Tien (Komisaris)	992.000	0,02%	99		Tien (Commissioner)
Purnadi Harjono (Direktur)	804.700	0,01%	80		Purnadi Harjono (Director)
Totok Sugiharto (Direktur)	200.000	0,00%	20		Totok Sugiharto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 1%)	808.390.667	14,77%	80.839		Public (less than 1% each)
Jumlah	5.472.838.318	100%	547.284		Total

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of stock are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo per 1 Januari 2016	4.689.385.060	Balance as of January 1, 2016
Penerbitan saham tanpa hak memesan terlebih dahulu (non-HMETD)	232.207.479	Issuance of stock without preemptive rights (non-HMETD)
Penerbitan saham dengan pelaksanaan warran	549.519.579	Issuance of shares through exercise of warrants
Pelaksanaan opsi saham karyawan (Catatan 34)	1.726.200	Exercise of employee stock options (Note 34)
Saldo per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016	5.472.838.318	Balance as of March 31, 2017 and December 31, 2016

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Maret 31/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	4.390.461	3.257.687	Beginning balance
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	361.576	Issuance of stock without preemptive rights
Pelaksanaan opsi saham karyawan	-	1.871	Exercise of employee stock options
Pelaksanaan warran	-	769.327	Exercise of warrants
Saldo akhir	4.390.461	4.390.461	Ending balance

Sehubungan dengan penerbitan saham pada tahun 2016, akun ini bertambah sebesar Rp 1.132.774 juta.

In connection with the Share Issuance in 2016, this account increased by Rp 1,132,774 million.

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017 <u>Rp Million</u>	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016 <u>Rp Million</u>	
Penerimaan dari penerbitan saham	-	1.211.322	Proceeds from share issuance
Dikurangi: biaya penerbitan	-	203	Less: issue costs
Penambahan bersih	-	1.211.119	Net proceeds
Setoran saham	-	(78.345)	Paid-up capital stock
Tambahan modal disetor	-	1.132.774	Additional paid-up capital

Sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan, akun ini bertambah sebesar Rp 1.871 pada tahun 2016.

In connection with the exercise of the employee stock options, this account increased by Rp 1,871 million in 2016.

33. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap IVa and IVb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak 70.340.775 untuk setiap tahap, pada harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 setiap lembar

Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Harga saham pada tanggal

pemberian	1.500
Opsi gagal diperoleh	67,0%
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%
Periode opsi	5 tahun/years
Ketidakstabilan harga saham	18,85%
Nilai wajar opsi (Rp)	522,56
Harga pelaksanaan (Rp)	1.500

33. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders dated May 3, 2016, the shareholders decided that the option right (phase IVa and IVb) that will be distributed to MESOP participants is a total of 70,340,775 for each phase, at an exercise price of Rp 1,500 per share.

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

Share price at granted date	
Options forfeiture	
Risk-free interest rate	
Option period	
Expected stock price volatility	
Fair value of options (Rp)	
Exercise price (Rp)	

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

The changes in outstanding share options are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016	
Opsi beredar awal tahun	70.315.775	20.369.075	Outstanding options as of beginning of year
Opsi diberikan	-	70.340.775	Options granted
Opsi kadaluarsa	-	(18.667.875)	Options expired
Opsi dieksekusi	-	(1.726.200)	Option exercised
Opsi beredar akhir tahun	70.315.775	70.315.775	Outstanding options as of end of year

Mutasi modal lain-lain pelaksanaan opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in other capital-employee stock option are as follows:

	Maret 31/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	17.004	6.472	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	3.101	12.403	Expensed during the year
Pelaksanaan selama tahun berjalan	-	(1.871)	Exercised during the year
Saldo akhir	20.105	17.004	Ending balance

34. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

34. OTHER EQUITY COMPONENTS

	Maret 31/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(2.341)	4.477	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak nonpengendali	(55.044)	(56.482)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(39.020)	(34.486)	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale financial assets
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	8.024	8.024	Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah	(88.381)	(78.467)	Total

Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali

Pada tanggal 17 Desember 2014, Grup memperoleh 4,81% penambahan kepemilikan di BMNCI senilai Rp 115.683 dari kepentingan nonpengendali, yang meningkatkan kepemilikan Grup menjadi 39,88%. Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang dicatat sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali.

Difference in value of equity transaction with non-controlling interest

On December 17, 2014, the Group acquired an additional 4.81% ownership in BMNCI for Rp 115,683 from non-controlling interest, increasing the Group's ownership to 39.88%. Fair value of identifiable asset acquired was Rp 59,201. The difference of Rp 56,482 was recorded as difference in equity transaction with non-controlling interest.

35. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

MNCS, membeli saham Perusahaan dari pasar sekunder, jumlah saham yang dimiliki pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebanyak 9.401.800 lembar senilai Rp 17.559 juta.

35. TREASURY STOCKS

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding treasury shares of the Company purchased by MNCS from the secondary market amounted to Rp 17,559 million for 9,401,800 shares.

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
a. Kepentingan nonpengendali		
atas aset bersih entitas anak:		
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.115.039	1.142.128
PT MNC Asuransi Indonesia	46	46
PT Yogyakarta Nusantara Propertindo	(1)	-
PT MNC Securities	3	3
PT MNC Asset Management	5	5
PT MNC Guna Usaha Indonesia	1	1
PT MNC Finance	9	9
PT Medan Nusantara Propertindo	(1)	-
PT MNC Life Assurance	30	32
Jumlah	<u>1.115.131</u>	<u>1.142.224</u>

36. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

a. Non-controlling interest in	
net assets of subsidiaries:	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT MNC Asuransi Indonesia	
PT Yogyakarta Nusantara Propertindo	
PT MNC Securities	
PT MNC Asset Management	
PT MNC Guna Usaha Indonesia	
PT MNC Finance	
PT Medan Nusantara Propertindo	
PT MNC Life Assurance	
Total	

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2016
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
b. Kepentingan nonpengendali atas		
atas jumlah penghasilan		
komprehensif entitas anak:		
PT Bank MNC Internasional Tbk	(29.520)	3.205
PT MNC Asuransi Indonesia	1	1
PT MNC Life Assurance	(4)	(1)
Jumlah	<u>(29.523)</u>	<u>3.205</u>

b. Non-controlling interest in total	
comprehensive income of	
subsidiaries:	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT MNC Asuransi Indonesia	
PT MNC Life Assurance	
Total	

37. PENDAPATAN

a. Bunga dan Dividen

Akun ini merupakan pendapatan bunga atas efek-efek, pinjaman yang diberikan, piutang dan dividen masing-masing sebesar Rp 309.159 juta dan 286.773 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

37. REVENUES

a. Interest and Dividends

This account represents interest revenue from securities, loans, receivables, and dividend amounting to Rp 309,159 million and Rp 286,773 for the periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively.

b. Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi

Akun ini merupakan pendapatan pembiayaan dan sewa operasi atas peralatan transportasi.

	Maret 31/March 31,	
	2017	2016
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Sewa pembiayaan dan operasi		
Pihak ketiga	16.268	12.353
Pihak berelasi (Catatan 43b)	3.392	12
Subjumlah	19.660	12.365
Pembiayaan konsumen		
Pihak ketiga	113.019	82.225
Pihak berelasi (Catatan 43b)	4.725	1.963
Subjumlah	117.744	84.188
Anjak piutang		
Pihak ketiga	13.410	10.216
Pihak berelasi (Catatan 43b)	181	205
Subjumlah	13.591	10.421
Jumlah	150.995	106.974

Tidak ada pendapatan pembiayaan dan sewa operasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

c. Pendapatan premi bersih

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

	Maret 31/March 31,	
	2017	2016
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Premi asuransi individu		
Premi tahun pertama	137.706	117.449
Premi lanjutan	4.047	4.640
	141.753	122.089
Premi asuransi kumpulan		
Premi tunggal	23.331	28.653
Jumlah premi bruto	165.084	150.742
Premi reasuransi		
Individu	(86.914)	(78.750)
Kumpulan	(116)	(177)
Jumlah premi reasuransi	(87.030)	(78.927)
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(11.721)	665
Jumlah	66.333	72.480

b. Financing income and operating lease

This account represents revenue from financing and lease transactions for transportation equipment.

Finance and operating leases
Third parties
Related parties (Note 43b)
Subtotal
Consumer financing
Third parties
Related parties (Note 43b)
Subtotal
Factoring
Third parties
Related parties (Note 43b)
Subtotal
Total

There is no financing income and operating lease income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

c. Net premium income

This account represents premiums income, net of outward reinsurance and increase (decrease) in unearned premiums.

Individual insurance premiums
First year premiums
Renewal premiums
Group insurance premiums
Single premiums
Total gross premiums
Reinsurance premiums
Individual
Group
Total reinsurance premiums
Decrease (increase) in unearned premiums reserves
Total

	Maret 31/March 31,		
	2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	50.623	68.466	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 43d)	15.710	4.014	Related parties (Note 43d)
Jumlah	66.333	72.480	Total

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no net premium income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan manajemen investasi

d. Investment banking income

	Maret 31/March 31,		
	2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jasa penasehat keuangan dan <i>arranger</i>	12.924	18.860	Financial advisory and arranger fee
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	2.564	800	Underwriting and selling fees
Jumlah	15.488	19.660	Total

Pendapatan manajemen investasi sebesar Rp 15.488 juta pada 31 Maret 2017 dan Rp 19.660 juta pada 31 Maret 2016, dilakukan untuk pihak ketiga.

A portion of investment banking income amounting to Rp 15,488 million in March 31, 2017 and Rp 19,660 million in March 31, 2016, respectively, were made to third parties.

Tidak ada pendapatan manajemen investasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no investment banking income earned from an individual customer which is more than 10% of the total investment banking income.

Jasa penasehat keuangan merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diberikan Grup kepada nasabahnya berkaitan dengan restrukturisasi keuangan dan kegiatan merger dan akuisisi.

Financial advisory fees represent fees from advisory services rendered by the Group to customers in relation to their financial restructuring and merger and acquisition.

Jasa penjaminan dan penjualan emisi merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan untuk penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

Underwriting and selling fees represent fees from underwriting and selling of shares and bonds including public offerings and rights issues.

e. Pendapatan murabahah dan musyarakah

e. Murabahah and musyarakah income

Akun ini merupakan pendapatan dari syariah.

This account represents income from syariah.

	Maret 31/March 31,		
	2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	24.606	29.694	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 43c)	1	42	Related parties (Note 43c)
Jumlah	24.607	29.736	Total

Tidak ada pendapatan murabahah dan musyarakah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no murabahah and musyarakah income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Komisi perantara pedagang efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

f. Brokerage commissions

This account represents commission from brokerage services on equity shares.

	31 Maret/March 31,		
	2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	13.910	9.144	Third parties
Pihak berelasi	-	1	Related parties
Jumlah	13.910	9.145	Total

Tidak ada pendapatan komisi perantara efek dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no brokerage commissions income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/March 31,		
	2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	117.572	103.715	Salaries and employees benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	23.345	21.070	Repairs and maintenance
Sewa	20.308	19.959	Rent
Penyusutan (Catatan 14)	13.027	12.861	Depreciation (Note 14)
Beban kantor	12.835	10.740	Office supplies
Perjalanan dinas dan transportasi	10.853	7.489	Travelling and transportation
Iklan dan promosi	9.415	6.298	Advertising and promotion
Jasa profesional	6.492	6.554	Professional fees
Komunikasi dan informasi	3.091	2.859	Communication and information
Imbalan kerja	995	893	Employee benefits
Jamuan dan representasi	658	587	Entertainment and representation
Lain-lain	55.781	54.985	Others
Jumlah	274.372	248.010	Total

39. BEBAN BUNGA

39. INTEREST EXPENSES

	31 Maret/March 31,		
	2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan	157.326	158.245	Deposit
Pinjaman	55.765	24.935	Loans
Simpanan dari bank lain	6.752	6.078	Deposits from other banks
Obligasi	7.676	6.659	Bonds
Provisi dan komisi kredit	4	4	Loan commissions and fees
Lain-lain	6.292	2.160	Others
Jumlah	233.815	198.081	Total

40. LAIN-LAIN BERSIH

40. OTHERS - NET

	31 Maret/March 31,		
	2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi	(1.962)	(6.442)	Change in investment contract liabilities
Keuntungan atas penjualan sekuritas	-	7.724	Gain on trading securities
Lain-lain - bersih	(83.700)	(5.105)	Others - net
Jumlah	(85.662)	(3.823)	Total

Lain-lain - bersih terdiri dari laba penjualan aset tetap, pembayaran lebih konsumen, beban opsi saham karyawan serta pendapatan dan beban lainnya.

Others - net consists of gain (loss) on sale of property and equipment, overpayment from customers, employee stock option expense and other income/expenses.

41. PAJAK PENGHASILAN

41. INCOME TAX

a. Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

a. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	31 Maret/March 31,		
	2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	(2.642)	(2.044)	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	(2.642)	(2.044)	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	7.644	3.202	Company
Entitas anak	23.924	3.140	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	31.568	6.342	Total deferred tax
Jumlah	28.926	4.298	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(92.824)	(1.105)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	936	(422)	Adjustment at consolidation level
Rugi komprehensif bersih entitas anak	72.756	(11.085)	Net comprehensive loss of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(19.132)	(12.612)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan	(752)	(87)	Depreciation
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Nondeductible expense (non taxable income)
Rugi (laba) belum direalisasi aset keuangan pada FVTPL	160	280	Unrealized loss (gain) on financial assets at FVTPL
Beban ESOP	3.101	1.098	ESOP expenses
Gaji dan tunjangan	1.154	1.018	Salaries and employee benefits
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.506)	(1.452)	Interest income subjected to final tax
Rugi (laba) penjualan reksadana	(514)	12	Loss (gain) from sale of mutual funds
Sumbangan dan representasi	53	31	Representation and donation
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(17.436)	(11.712)	Estimated fiscal loss - current year
Akumulasi kompensasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss carry forward
Tahun berjalan	(17.436)	(11.712)	Current year
Tahun sebelumnya	(208.931)	(158.140)	Prior years
Jumlah taksiran rugi fiskal	(226.367)	(169.852)	Total estimated fiscal loss carry forward

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET
2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016
(Continued)

b. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax asset and liabilities

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	53.553	7.817	-	61.370	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	339	-	-	339	Employee benefits obligation
Sewa pembiayaan	(388)	-	-	(388)	Finance lease
Penyusutan	(386)	(173)	-	(559)	Depreciation
Subjumlah	53.118	7.644	-	60.762	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	72.197	7.399	-	79.596	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.155	1.984	-	16.139	Employee benefits obligation
Penyusutan	2.103	(8)	-	2.095	Depreciation
Aset sewa pembiayaan	9.244	(2.341)	-	6.903	Leased assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(12.580)	-	-	(12.580)	Allowance for impairment losses on loans
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	2.295	-	-	2.295	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.129	-	-	5.129	Allowance for impairment losses on receivables
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.121	-	-	2.121	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Unearned premium reserve	2.627	-	-	2.627	Unearned premium reserve
Lain-lain	(10.738)	15.568	-	4.830	Others
Subjumlah	86.553	22.602	-	109.155	Subtotal
Total aset pajak tangguhan	139.671	30.246	-	169.917	Total deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.984	(1.984)	-	-	Employee benefits obligation
Penyusutan	(378)	378	-	-	Depreciation
Aset sewa pembiayaan	(2.341)	2.341	-	-	Leased assets
Pencadangan nilai agunan yang diambil alih	1.699	(1.699)	-	-	Allowance for repossessed assets
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan	964	(964)	-	-	Total deferred tax assets (liabilities)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET
2017 DAN 2016 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	40.106	13.447	-	53.553	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	252	145	(58)	339	Employee benefits obligation
Sewa pembiayaan	(320)	(68)	-	(388)	Finance lease
Penyusutan	(261)	(125)	-	(386)	Depreciation
Subjumlah	39.777	13.399	(58)	53.118	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	83.088	(10.891)	-	72.197	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.846	1.657	652	14.155	Employee benefits obligation
Penyusutan	3.539	(1.436)	-	2.103	Depreciation
Aset sewa pembiayaan	9.729	(485)	-	9.244	Leased assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	(39.082)	26.502	-	(12.580)	Allowance for impairment losses on loans
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	4.795	(2.500)	-	2.295	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.152	(23)	-	5.129	Allowance for impairment losses on receivables
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.432	-	(1.311)	2.121	Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities
Unearned premium reserve	-	2.627	-	2.627	Unearned premium reserve
Lain-lain	(12.150)	1.412	-	(10.738)	Others
Subjumlah	70.349	16.863	(659)	86.553	Subtotal
Total aset pajak tangguhan	110.126	30.262	(717)	139.671	Total deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.904	142	(62)	1.984	Employee benefits obligation
Penyusutan	(481)	103	-	(378)	Depreciation
Aset sewa pembiayaan	(2.591)	250	-	(2.341)	Leased assets
Pencadangan nilai agunan yang diambil alih	1.022	677	-	1.699	Allowance for repossessed assets
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan	(146)	1.172	(62)	964	Total deferred tax assets (liabilities)

42. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

42. LOSS PER SHARE

The calculation of basic and diluted loss per share are based on the following data:

	31 Maret/March 31, 2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rugi yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(34.375)	(12)	Loss attributable to the owners of the Company

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2017	2016
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	1.794.559.441	4.679.983.260
Jumlah opsi saham beredar - Tidak dieksekusi	373.028	6.151.571
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	1.794.932.469	4.686.134.831
Rugi per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	(19,15)	(0,00)
Rugi per saham - dilusian (dalam satuan Rupiah)	(19,15)	(0,00)

Shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted loss per share were as follows:

Weighted average number of shares outstanding for the purpose of calculating basic earnings per share
Number of options unexercised
Weighted average number of shares outstanding for the purpose of diluted earnings per share
Loss per share - basic (full Rupiah)
Loss per share - diluted (full Rupiah)

Rugi bersih pada 31 Maret 2017 dan 2016 diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan rugi per saham dilusian masing-masing adalah sebesar Rp 34.375 juta dan Rp 12 juta.

The March 31, 2017 and 2016 net loss attributable to the owners of the Company for the purpose of calculating diluted loss per share is Rp 34,375 million and Rp 12 million, respectively.

43. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:
 - PT Global Mediacom Tbk
 - PT Media Nusantara Citra Tbk
 - PT MNC Investama Tbk
- Pihak berelasi yang merupakan entitas dalam Grup yang sama:
 - Ottawa Holding
- Individual di bawah ini merupakan personil manajemen kunci dalam Grup:
 - Hary Tanoesoedibjo
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan:
 - PT MNC Land Tbk
 - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT Radio Tridjaja Shakti
 - PT Global Informasi Bermutu
 - PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT MNC Sky Vision Tbk
 - PT Nuansacipta Coal Investama
 - PT Infokom Elektrindo

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Related parties with the same majority stockholder as the Group:
 - PT Global Mediacom Tbk
 - PT Media Nusantara Citra Tbk
 - PT MNC Investama Tbk
- Related party which is a members of the same Group:
 - Ottawa Holding
- The following individuals are key management personnel of the Group:
 - Hary Tanoesoedibjo
- Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:
 - PT MNC Land Tbk
 - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT Radio Tridjaja Shakti
 - PT Global Informasi Bermutu
 - PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT MNC Sky Vision Tbk
 - PT Nuansacipta Coal Investama
 - PT Infokom Elektrindo

- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT Sun Televisi Network
- PT Bali Nirwana Resort
- PT MNC Kabel Mediacom

- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT Sun Televisi Network
- PT Bali Nirwana Resort
- PT MNC Kabel Mediacom

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Grup juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

- a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan personel manajemen kunci sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2017		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	2.467	75	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	70	-	Post-employment benefits
Jumlah	2.537	75	Total

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The Group provides compensation to the Commissioners and key management personnel as follows:

	31 Maret/March 31, 2016		
	Direksi/ <i>Directors</i>	Komisaris/ <i>Commissioners</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	1.790	75	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	72	-	Post-employment benefits
Jumlah	1.862	75	Total

- b. Pendapatan pembiayaan (Catatan 37b)

- b. Financing income (Note 37b)

	31 Maret/March 31, 2017		
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT Rajaw ali Citra			PT Rajaw ali Citra
Televisi Indonesia	1.315	288	Televisi Indonesia
PT MNC Sky Vision Tbk	247	264	PT MNC Sky Vision Tbk
GLD Property	-	267	GLD Property
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	6.736	1.361	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	8.298	2.180	Total
% terhadap jumlah pendapatan	1,40%	0,40%	% to total revenue

- c. Pendapatan Murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp 1 juta dan Rp 42 juta masing-masing untuk 31 Maret 2017 dan 2016 (Catatan 37e).

- c. Murabahah income from related parties amounted to Rp 1 million and Rp 42 million in March 31, 2017 and 2016, respectively (Note 37e).

d. Pendapatan premi bersih (Catatan 37c)

d. Net premium income (Note 37c)

	31 Maret/March 31,		
	2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Bali Nirwana Resort	2.859	2.804	PT Bali Nirwana Resort
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	621	353	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Sky Vision Tbk	9.289	468	PT MNC Sky Vision Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	2.941	389	Others (each below Rp 1,000 million)
Jumlah	15.710	4.014	Total
% terhadap jumlah pendapatan	2,66%	0,74%	% to total revenue

e. Efek-efek (Catatan 8)

e. Securities (Note 8)

	Maret 31/ March 31,		31 Desember December 31,	
	2017	2016		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
<u>Aset keuangan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Financial assets at fair value through profit or loss</u>	
<u>Diperdagangkan:</u>			<u>Trading:</u>	
<u>Efek ekuitas</u>			<u>Equity securities:</u>	
PT MNC Land Tbk	6.167	6.537	PT MNC Land Tbk	
PT Global Mediacom Tbk	876	1.036	PT Global Mediacom Tbk	
PT MNC Sky Vision Tbk	670	690	PT MNC Sky Vision Tbk	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	288	292	Others (each below Rp 1,000 million)	
<u>Obligasi</u>			<u>Bonds</u>	
Ottawa Holding	3.810	3.805	Ottawa Holding	
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual fund</u>	
PT MNC Asset Management, sebagai manajer investasi	50.517	77.445	PT MNC Asset Management, as investment manager	
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>	
<u>Efek ekuitas</u>			<u>Equity securities</u>	
PT MNC Land Tbk	71.577	71.877	PT MNC Land Tbk	
PT MNC Investama Tbk	42.153	44.808	PT MNC Investama Tbk	
PT Global Mediacom Tbk	19.610	23.193	PT Global Mediacom Tbk	
PT MNC Sky Vision Tbk	17.483	18.000	PT MNC Sky Vision Tbk	
PT Media Nusantara Citra Tbk	45.990	43.629	PT Media Nusantara Citra Tbk	
Jumlah	259.141	291.312	Total	
% terhadap jumlah aset	1,20%	1,31%	% to total assets	

f. Piutang pembiayaan (Catatan 9)

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember <u>December 31,</u> 2016
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
PT MNC Investama Tbk	129.043	128.684
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	8.049	6.932
PT MNC Sky Vision Tbk	6.635	6.747
PT MNC Land Tbk	6.153	5.712
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	4.751	4.595
PT Global Informasi Bermutu	5.113	4.430
PT MNC Kabel Mediacom	4.525	3.209
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	<u>25.629</u>	<u>37.446</u>
Jumlah	189.898	197.755
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>905</u>	<u>(1.007)</u>
Piutang pembiayaan bruto	<u>190.803</u>	<u>196.748</u>
% terhadap jumlah aset	0,89%	0,89%

f. Financing receivables (Note 9)

PT MNC Investama Tbk	PT MNC Investama Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Sky Vision Tbk	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Land Tbk	PT MNC Land Tbk
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	PT Global Informasi Bermutu
PT MNC Kabel Mediacom	PT MNC Kabel Mediacom
Others (each below Rp 1,000 million)	
Total	Total
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses
Gross financing receivable	Gross financing receivable
% to total assets	% to total assets

g. Piutang murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp 6.165 juta dan Rp 319 juta masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 11).

g. Murabahah financing receivables from related parties amounted to Rp 6,165 million and Rp 319 million as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively (Note 11).

h. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember <u>December 31,</u> 2016
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
PT MNC Land Tbk	<u>26.901</u>	<u>22.945</u>
% terhadap jumlah aset	0,12%	0,10%

h. Prepaid expense and advances

PT MNC Land Tbk	
% to total assets	

i. Premi dan aset asuransi (Catatan 13)

	Maret 31/ <u>March 31,</u> 2017	31 Desember <u>December 31,</u> 2016
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
PT MNC Sky Vision Tbk	3.001	126
PT Bali Nirwana Resort	1.066	1.228
PT MNC Land Tbk	2.086	1.138
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	<u>16.096</u>	<u>7.188</u>
Jumlah	<u>22.249</u>	<u>9.680</u>
% terhadap jumlah aset	0,10%	0,04%

i. Premiums and reinsurance assets (Note 13)

PT MNC Sky Vision Tbk	PT MNC Sky Vision Tbk
PT Bali Nirwana Resort	PT Bali Nirwana Resort
PT MNC Land Tbk	PT MNC Land Tbk
Others (each below Rp 1,000 million)	
Total	Total
% to total assets	% to total assets

j. Simpanan (Catatan 18)

Pada tanggal 31 Maret 2017, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 27.570 juta, Rp 231.900 juta dan Rp 490.316 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2016, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 42.712 juta, Rp 356.641 juta dan Rp 266.105 juta.

j. Deposits (Note 18)

As of March 31, 2017, BMNCI has savings, demand and time deposits liabilities with related parties amounting Rp 27,570 million, Rp 231,900 million and Rp 490,316 million, respectively.

As of December 31, 2016, BMNCI has savings, demand and time deposits liabilities with related parties amounting Rp 42,712 million, Rp 356,641 million and Rp 266,105 million, respectively.

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	Maret 31/ <i>March 31,</i> 2017	31 Desember <i>December 31,</i> 2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Commitment Receivables
Pembelian berjangka valuta asing	1.006.588	1.100.366	Forwards foreign currencies purchased
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(373.991)	(230.017)	Unused facilities
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	(10.132)	(27.861)	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Penjualan valuta asing tunai yang belum diselesaikan	(995.279)	(1.093.203)	Unsettled spot foreign currencies sold
Jumlah Liabilitas Komitmen	(1.379.402)	(1.351.081)	Total Commitment Liabilities
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	(372.814)	(250.715)	Total Commitment Liabilities - Net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Bank garansi	7.995	8.084	Bank guarantee
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	116.304	98.789	Past due interest revenues
Jumlah tagihan kontinjensi	124.299	106.873	Total contingent receivables
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank garansi	(107.098)	(17.353)	Bank guarantee
<i>Stand-by L/C</i>	(7.995)	(8.084)	Stand-by L/C
Jumlah liabilitas kontinjensi	(115.093)	(25.437)	Total contingent liabilities
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Bersih	9.206	81.436	Total Contingent Receivables - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku	528.350	449.529	Loans written - off

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

		31 Maret/March 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)
<u>Aset Moneter</u>					
Kas dan Setara Kas	US\$	18.221.555	242.729	32.974.025	443.039
Lainnya/ Other			44.036	-	590.708
Piutang premi	US\$	6.697.280	89.214	3.400.045	45.683
Lainnya/ Other			-	-	322
Sewa pembiayaan	US\$	175.921	2.343	-	-
Piutang nasabah	US\$	-	-	5.656	76
Kredit yang diberikan	US\$	23.029.571	306.777	34.301.727	460.878
Efek - efek	US\$	533.537	7.107	580.902	7.805
Tagihan akseptasi	US\$	7.348.835	97.894	6.644.537	89.276
Aset lain-lain	US\$	12.420.990	165.460	-	-
Jumlah		68.427.689	955.560	77.906.892	1.637.787
<u>Liabilitas Moneter</u>					
Liabilitas segera	US\$	77.848	1.037	50.238	675
Simpanan	US\$	98.750.825	1.315.460	143.229.830	1.924.436
Lainnya/ Other		-	8.362	-	11.255
Liabilitas akseptasi	US\$	7.348.835	97.894	6.644.537	89.276
Utang reasuransi dan utang lain-lain	US\$	4.936.031	65.753	1.287.883	17.304
Lainnya/ Other		-	-	-	115
Liabilitas kontrak asuransi	US\$	126.035	1.679	125.186	1.682
Liabilitas lain-lain	US\$	126.383	1.684	234.147	3.146
Lainnya/ Other		-	8	-	13
Utang Al-musyarakah	US\$	2.024.445	26.968	2.334.326	31.364
Jumlah		113.390.402	1.518.845	153.906.147	2.079.266
Aset (liabilitas) Dalam Mata Uang Asing - bersih		(44.962.713)	(563.285)	(75.999.255)	(441.479)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

Monetary Assets

Cash and Cash Equivalents

Premium receivable

Finance lease

Receivables from customer

Loans

Securities

Acceptances receivable

Other assets

Total

Monetary Liabilities

Liabilities immediately payable

Deposits

Acceptance payables

Reinsurance and other payable

Insurance contract liability

Other payables

Al-musyarakah loan

Total

Monetary Assets (liabilities) in

Foreign Currency - net

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on March 31, 2017 and December 31, 2016, and the prevailing rates are as follows:

	Maret 31/ March 31,		31 Desember December 31,	
	2017		2016	
	Rp		Rp	
Mata uang				Foreign currency
1 US\$		13.321	13.436	US\$ 1

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET
2017 DAN 2016 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016
(Continued)**

46. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

46. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

	31 Maret/March 31, 2017									
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN										REVENUES
Pendapatan usaha	302.180	1.860	79.066	27.133	9.253	177.688	25	(6.097)	591.108	Total revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan	302.180	1.860	79.066	27.133	9.253	177.688	25	(6.097)	591.108	Total revenues
HASIL SEGMENT	167.761	(9.215)	959	5.478	2.404	87.310	(454)	(2.250)	251.993	SEGMENT RESULTS
Lain - lain									(85.663)	Others - Net
Beban keuangan									(259.154)	Interest expense
Pajak penghasilan									28.926	Income tax
Kerugian tahun berjalan									(63.898)	Loss for the year
INFORMASI LAINNYA										OTHER INFORMATION
ASET										ASSETS
Aset segmen	12.627.902	5.537.769	976.564	1.053.863	52.837	3.760.417	37.023	(3.023.525)	21.022.850	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi									534.019	Unallocated assets
Total aset konsolidasi									21.556.869	Consolidated total assets
LIABILITAS										LIABILITIES
Liabilitas segmen	10.831.925	356.440	651.882	573.743	8.432	2.924.405	38.966	(233.768)	15.152.025	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	67.905	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi	10.831.925	356.440	651.882	573.743	8.432	2.924.405	38.966	(233.768)	15.219.930	Consolidated total liabilities
Penyusutan dan amortisasi	5.140	753	2.631	2.209	538	1.316	440	-	13.027	Depreciation and amortization

	31 Maret /March 31, 2016									
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembiayaan/ Multifinance	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN										REVENUES
Pendapatan usaha	276.016	1.452	78.151	36.911	5.058	145.073	-	(3.216)	539.445	Total revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan	276.016	1.452	78.151	36.911	5.058	145.073	-	(3.216)	539.445	Total revenues
HASIL SEGMENT	168.021	(6.601)	1.084	9.637	(1.980)	66.929	-	(1.825)	235.265	SEGMENT RESULTS
Lain - lain									(3.823)	Others - Net
Beban keuangan									(232.548)	Interest expense
Pajak penghasilan									4.298	Income tax
Kerugian tahun berjalan									3.192	Loss for the year
INFORMASI LAINNYA										OTHER INFORMATION
ASET										ASSETS
Aset segmen	11.754.287	4.369.684	889.610	1.844.039	48.626	2.859.189	-	(2.695.695)	19.069.740	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi									478.095	Unallocated assets
Total aset konsolidasi									19.547.835	Consolidated total assets
LIABILITAS										LIABILITIES
Liabilitas segmen	10.053.304	241.045	576.156	1.421.953	915	2.145.737	-	(162.859)	14.276.251	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	55.693	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi	10.053.304	241.045	576.156	1.421.953	915	2.145.737	-	(162.859)	14.331.944	Consolidated total liabilities
Penyusutan dan amortisasi	4.121	264	2.356	1.576	526	4.018	-	-	12.861	Depreciation and amortization

Informasi Wilayah Geografis

Seluruh kegiatan operasional Grup berada di wilayah negara Indonesia.

47. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2015 pada tanggal 3 Mei 2016, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perusahaan. Sisa laba Perusahaan ditempatkan sebagai laba ditahan.

48. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Geographical Information

The Group conducts its operational activities in Indonesia.

47. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) for fiscal year 2015, dated May 3, 2016, AGMS has approved not to distribute dividends to the Company's shareholder. The remaining profit is placed as the Company's retained earnings.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below.

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing untuk 31 Maret 2017 dan 2016 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 6.411 juta dan Rp 4.094 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap pinjaman dengan suku bunga variabel.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 45.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease on March 31, 2017 and 2016, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 1% higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit (loss) for the years ended March 31, 2017 and March 31, 2016, respectively, would decrease/increase by Rp 6,411 million and Rp 4,094 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to loans with variable interest rates.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 45.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United

terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/

Effect on profit or loss net of tax

31 Maret/March 31,		31 Maret/March 31,		
2017	2016	2017	2016	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat	5%	29.947	22.077	United States Dollar

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Perusahaan swasta Indonesia. Sehubungan dengan Perusahaan Indonesia dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan Grup tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Grup memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis agunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Grup untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

	31 Maret/March 31,		
	2017	2016	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas dan setara kas	2.633.788	3.245.481	Cash and cash equivalents
Deposito dan piutang pada LKPEI	222.440	150.202	Deposits and receivable from LKPEI
Piutang nasabah	443.728	1.213.479	Customer receivables
Piutang pembiayaan	2.853.119	2.738.982	Consumer financing-net
Piutang pembiayaan			Musyarakah Mutanaqisah
Musyarakah Mutanaqisah	133.699	85.622	financing receivables
Kredit	7.686.726	7.863.036	Loans
Piutang murabahah	463.665	483.577	Murabahah receivables
Piutang premi dan aset reasuransi	436.484	373.091	Premium and reinsurance assets
Piutang lain-lain	106.402	332.513	Other receivables
Jumlah	<u>14.980.051</u>	<u>16.485.983</u>	Total

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of March 31, 2017 and December 31, 2016.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of March 31, 2017 and December 31, 2016, based on contractual undiscounted payments.

31 Maret/March 31, 2017						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas						
Tanpa bunga						
Liabilitas akseptasi	95.110	2.817	-	-	97.927	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	224.075	-	-	-	224.075	
Utang nasabah	462.633	-	-	-	462.633	
Utang usaha	157.979	-	-	-	157.979	
Utang reasuransi	2.615	99.027	853	-	102.496	
Utang lain-lain	-	256.591	-	-	256.591	
Biaya yang masih harus dibayar	73.132	48.149	8.507	-	129.788	
Utang klaim	41	8.413	611	-	9.065	
Instrumen tingkat bunga tetap						
Pinjaman yang diterima	5% - 11.5%	85.958	462.907	951.181	46.102	1.546.148
Utang Obligasi-bersih	12% - 12.5%	-	-	254.279	-	254.279
Utang sewa pembiayaan	5.5% - 5.95%	316	4.054	12.481	-	16.851
Utang AI - Musyarakah	11% - 12%	104.326	312.979	158.119	-	575.424
Utang AI - Mudharabah	11% - 12%	10.527	52.633	58.727	2.875	124.762
Simpanan		7.488.604	555.944	46.654	-	8.091.202
Simpanan dari bank lain		566.891	2.878	702	-	570.471
Efek dijual dengan janji di beli kembali		266.139	-	-	-	266.139
Biaya yang masih harus dibayar		17.599	7.719	5.558	-	30.876
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						
Simpanan	4.09% - 8.07%	1.401.342	-	-	-	1.401.342
Simpanan dari bank lain	1.74% - 6.42%	196.440	-	-	-	196.440
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	11% - 14%	21.144	105.718	107.544	-	234.406
Jumlah		11.174.872	1.919.829	1.605.215	48.977	14.748.894
Liabilities						
Non interest bearing						
						Acceptance payables
						Payable to LKPEI
						Payables to customers
						Trade payable
						Reinsurance payable
						Other payable
						Accrued expenses
						Claim liabilities
Fixed interest rate instrument						
						Borrowing
						Bonds payable-net
						Obligations under finance lease
						AI - Musyarakah loan
						AI - Mudharabah loan
						Deposit
						Deposit from other banks
						Securities with buyback
						Accrued Expenses
Variable interest rate instrument						
						Deposit
						Deposit from other banks
						Loans from bank and non-bank financial institutions
						Total

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET
2017 DAN 2016 (Lanjutan)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2017 AND 2016
(Continued)**

31 Desember/December 31, 2016						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas						
Tanpa bunga						
Liabilitas akseptasi	1.686	87.590	-	-	89.276	Acceptance payables
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	121.023	-	-	-	121.023	Payable to LKPEI
Utang nasabah	1.148.686	-	-	-	1.148.686	Payables to customers
Utang reasuransi	1.820	68.918	594	-	71.332	Reinsurance payable
Biaya yang masih harus dibayar	38.879	23.073	4.583	-	66.535	Accrued expenses
Utang klaim	12	2.521	183	-	2.716	Claim liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	5% - 11,5%	199.378	510.216	836.874	-	1.546.468
Utang Obligasi-bersih	12,5% - 13,25%	-	-	251.225	-	251.225
Medium term notes	12,5% - 13,25%	-	-	34.550	-	34.550
Utang sewa pembiayaan	5,5% - 5,95%	330	298	20.216	-	20.844
Utang AI - Musyarakah	11% - 12%	212.727	201.243	241.502	-	655.472
Utang AI - Mudharabah	11% - 12%	22.406	51.044	67.004	4.349	144.803
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16%	85.302	100.230	-	-	185.532
Simpanan	4,00% - 8,21%	1.504.196	-	7.359.560	-	8.863.756
Simpanan dari bank lain	2,13% - 5,87%	185.798	19.118	505	-	205.421
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						
Simpanan	4,09% - 8,07%	426.322	86.244	963.085	-	1.475.651
Simpanan dari bank lain	1,74% - 6,42%	308.236	-	-	-	308.236
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	11% - 14%	39.150	-	359.378	-	398.528
Jumlah		4.295.951	1.150.495	10.139.258	4.349	15.590.053
Liabilities						
Non interest bearing						
Acceptance payables						
Payable to LKPEI						
Payables to customers						
Reinsurance payable						
Accrued expenses						
Claim liabilities						
Fixed interest rate instrument						
Loans from bank and non-bank financial institutions						
Bonds payable-net						
Medium term notes						
Obligations under finance lease						
AI - Musyarakah loan						
AI - Mudharabah loan						
Securities for sale with purchase option						
Deposits						
Deposits from other banks						
Variable interest rate instrument						
Deposit						
Deposit from other banks						
Loans from bank and non-bank financial institutions						
Total						

b. Manajemen Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum (maximum leverage ratios). Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Grup terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Grup adalah sebagai berikut:

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

	Maret 31/ <u>March 31,</u> <u>2017</u>	31 Desember/ <u>December 31,</u> <u>2016</u>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pinjaman	13.064.477	13.498.697	Debt
Kas dan setara kas	2.633.788	3.245.481	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	10.430.689	10.253.216	Net debt
Ekuitas	6.336.998	6.405.279	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	165%	160%	Debt to equity ratio

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah 18,34% dan 19,54%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, MNCS, Entitas anak, telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008, perusahaan asuransi diharuskan memiliki

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are 18.34% and 19.54%, respectively.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by Government Regulation No. 81 of 2008 which states that insurance companies are required to have a minimum

modal disetor minimum Rp 100.000 juta.
Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31
Desember 2016, MNCL dan MNCAI telah
memenuhi persyaratan.

paid up capital of Rp 100,000 million. As of
March 31, 2017 and December 31, 2016,
MNCL and MNCAI have complied with the
requirements.

49. INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah
sebagai berikut:

49. FINANCIAL INSTRUMENTS

Classification of Financial Instruments

Classification of financial assets as of March 31,
2017 and December 31, 2016 is as follows:

31 Maret/March 31, 2017						
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Kelompok diperdagangkan/ Held for trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	2.633.788	2.633.788
Deposito dan piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia/ Deposits and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia	-	-	-	-	222.440	222.440
Efek-efek/ Securities	-	3.097.377	476.251	1.005.076	-	4.578.704
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	-	443.728	443.728
Piutang murabahah/Murabahah receivables	-	-	-	-	463.665	463.665
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/Musyarakah Mutanaqisah receivables	-	-	-	-	133.699	133.699
Piutang pembiayaan/Financing receivables	-	-	-	-	2.853.119	2.853.119
Premi dan piutang reasuransi/ Premium and reinsurance receivables	-	-	-	-	436.484	436.484
Kredit/Loans	-	-	-	-	7.686.726	7.686.726
Aset lain-lain/Other assets	10.432	-	-	-	340.388	350.820
Jumlah Aset/Total Assets	10.432	3.097.377	476.251	1.005.076	15.214.037	19.803.173

31 Desember/December 31, 2016						
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Kelompok diperdagangkan/ Held for trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	3.245.481	3.245.481
Deposito dan piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia/ Deposits and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia	-	-	-	-	150.202	150.202
Efek-efek/ Securities	-	2.928.673	476.251	1.091.907	-	4.496.831
Piutang nasabah/ Receivable from customers	-	-	-	-	1.213.479	1.213.479
Piutang murabahah/Murabahah receivables	-	-	-	-	483.577	483.577
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/Musyarakah Mutanaqisah receivables	-	-	-	-	85.622	85.622
Piutang pembiayaan/Financing receivables	-	-	-	-	2.738.982	2.738.982
Premi dan piutang reasuransi/ Premium and reinsurance receivables	-	-	-	-	238.773	238.773
Kredit/Loans	-	-	-	-	7.863.036	7.863.036
Aset lain-lain/Other assets	4.842	-	-	-	327.671	332.513
Jumlah Aset/Total Assets	4.842	2.928.673	476.251	1.091.907	16.346.823	20.848.496

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/

Liability at amortized cost

Simpanan/Deposits	9.359.269	10.175.824
Simpanan dari bank lainnya/Deposits from other banks	766.911	507.316
Liabilitas segera/Liabilities immediately payable	127.230	33.266
Utang lembaga kelirring dan penjamin efek indonesia/ Payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities company in Indonesia	224.075	121.023
Utang Nasabah/Payables to customers	462.633	1.148.686
Utang reasuransi/Reinsurance payable	241.982	183.995
Liabilitas kontrak asuransi/Insurance and investment contracts liability	508.927	458.138
Utang bank/Bank loans	1.913.058	1.728.885
Utang AI - Musyarakah/AI - Musyarakah loan	610.347	674.472
Utang AI - Mudharabah/AI - Mudharabah loan	143.762	140.454
Utang obligasi/Bonds payable	254.279	254.082
Utang sewa pembiayaan/Obligation under financial lease	16.851	17.664
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	499.936	272.662
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	15.129.260	15.716.467

31 Maret/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million
--	--

Tidak ada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selain liabilitas derivatif yang masih terutang pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 2.105 juta dan Rp Rp 3.576 juta.

There are no financial liabilities at fair value through profit or loss except for outstanding derivative liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp 2,105 million and Rp Rp 3,576 million, respectively.

50. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

50. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

	31 Maret/ March 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	6.642
		Acquisition of fixed assets through finance lease

51. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

51. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2017.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 25, 2017.